

# Panduan ke KANTO & UTARA TOHOKU SELATAN

- Gunma
- Tochigi
- Ibaraki
- Saitama
- Miyagi
- Fukushima
- Yamagata

# TOHOKU



Kitakami, Tenshochi, Iwate  
(Late April)



Snow Monster in Zao, Yamagata  
(Early March)



## CONTENTS

<b>FLIGHT &amp; RAIL PASS INFORMATION</b>	<b>4</b>	<b>FUKUSHIMA</b>	<b>39</b>
<b>VISA INFORMATION</b>	<b>5</b>	- Ōchi-juku	42
<b>TRIP SUMMARY</b>	<b>6</b>	- Tsuruga-jō Castle	44
<b>KANTO UTARA DAN TOHOKU SELATAN MAP</b>	<b>7</b>	<b>MIYAGI</b>	<b>45</b>
<b>BASIC TRAVEL INFORMATION</b>	<b>8</b>	- Kota Sendai	47
		- Japan Kokeshi Museum	49
		- Hitome Senbonzakura	49
		- Teluk Matsushima	50
		- Narukokyo Gorge	52
		<b>YAMAGATA</b>	<b>53</b>
		- Zao Ice Monsters	55
		- Kuil Yamadera	56
		<b>CITY COURSE KANTO UTARA DAN TOHOKU SELATAN</b>	<b>57</b>
		<b>PILIHAN PENGINAPAN</b>	<b>58</b>
		<b>Credit</b>	
		Publikasi ini adalah hasil kerjasama antara PT Regent Media dan Japan National Tourism Organization (JNTO). Informasi di <i>booklet</i> berdasarkan data per Agustus 2016. Harap melakukan pemeriksaan kembali sebelum berpergian karena informasi dapat berubah sewaktu-waktu.	
		- Business Director : Marie Yeo	
		- Writer : Edna Tarigan	
		- Creative Director : Eric Wong	
		- Photography : Edna Tarigan, Marischka Prudence, Japan Photo Library JNTO, Japan Online Media Center, dan pihak lainnya melalui JNTO.	
<b>GUNMA</b>	<b>9</b>		
- Kusatu Onsen	11		
- Yubatake	12		
- Yumomi Show	13		
- Daimonya	14		
- Loker Koin	15		
- Kusatsu Kokusai Ski Resort	16		
- Shima Onsen	16		
<b>TOCHIGI</b>	<b>17</b>		
- Kinugawa Onsen	19		
- Komaki En	20		
- Tobu World Square	22		
- EDO WONDERLAND Nikko Edomura	24		
- Nikko Toshogu Shrine	24		
- Ashikaga Flower Park	26		
- Lake Chuzenji	26		
<b>IBARAKI</b>	<b>27</b>		
- JAXA'S Tsukuba Space Center (TKSC)	29		
- Hitachi Seaside Park	30		
- Fukuroda Fall	32		
- Hananuki Gorge	32		
<b>SAITAMA</b>	<b>33</b>		
- Kota Tua Kawagoe	35		
- Kashiya Yokocho	36		
- Hitsujiyama Park	38		



## FLIGHT INFORMATION

Saat ini ada empat bandara yang mengakomodasi kedatangan ke regional Kanto Utara dan Tohoku Selatan. Bandara tersebut adalah Bandara Internasional Narita dan Bandara Internasional Haneda di Tokyo, Bandara Yamagata di Kota Higashine, Prefektur Yamagata, dan Bandara Sendai di Kota Sendai, Prefektur Miyagi.

Penerbangan langsung dari Indonesia ke dua regional ini hanya tersedia ke Bandara Internasional Narita dan Bandara Internasional Haneda di Tokyo.



## RAIL PASS INFORMATION

Wisatawan dari luar negeri yang berkunjung ke Jepang dapat memilih beragam moda transportasi dengan kelebihanannya masing-masing. Untuk wilayah Kanto Utara dan Tohoku Selatan, ragam pilihan transportasi pun tersedia.

Dua pilihan *pass* ini dapat dibeli saat tiba di Bandara Internasional Narita dan Bandara Internasional Haneda di Tokyo, sehingga langsung dapat digunakan untuk menjelajahi wilayah-wilayah yang diinginkan.

Jadi, nikmatilah paket penawaran *pass* tersebut selama berada di Jepang.

### JR TOKYO WIDE PASS

*Pass* ini merupakan paket perjalanan beberapa hari dengan menggunakan kereta yang mengakomodasi perjalanan di wilayah Tokyo dan area-area lain di regional Kanto tanpa batas jumlah pemakaian.

Perjalanan menggunakan JR TOKYO Wide Pass dapat dimulai dari Bandara Internasional Narita dan Bandara Internasional Haneda di Tokyo lalu menggunakan Shinkansen, beberapa kereta *limited express*, dan beberapa kereta lainnya ke lokasi-lokasi wisata populer di Tokyo dan wilayah Kanto lainnya, seperti Gunung Fuji, Izu, dan GALA Yuzawa di Karuizawa.

#### 3-Day Pass:

¥ 10.000 (dewasa), ¥ 5.000 (anak 6-11 tahun).

#### Website:

<http://www.jreast.co.jp/e/tokyowidepass/>

### JR EAST PASS (TOHOKU AREA)

*Pass* ini memberikan keleluasaan bagi turis luar negeri untuk berkeliling regional Tohoku dengan menggunakan berbagai jenis kereta yang beroperasi di bawah jalur kereta JR East tanpa ada batas jumlah pemakaian.

JR EAST PASS (Tohoku Area) ini dapat diperoleh di Bandara Internasional Narita dan Bandara Internasional Haneda di Tokyo. Karena itulah, penggunaan JR EAST PASS (Tohoku Area) dapat digunakan untuk transportasi dari kedua bandara tersebut, berkeliling dengan Tokyo Monorail, lalu ke regional Tohoku dengan menggunakan Shinkansen, bahkan ke beberapa kereta non-JR di area Izu dan Nikko.

**5-Day Pass:** ¥20.000 (dewasa), ¥ 10.000 (anak 6-11 tahun).

**Website:** [http://www.jreast.co.jp/e/eastpass\\_t/](http://www.jreast.co.jp/e/eastpass_t/)



## VISA INFORMATION

Jepang semakin membuka diri untuk menerima turis dari Indonesia dan kini proses mendapatkan visa Jepang juga semakin mudah! Ada dua sistem visa yang berlaku untuk anda yang ingin traveling ke Jepang, yaitu prosedur visa biasa dan *visa waiver* khusus untuk pemilik e-paspor. Seperti apa prosedurnya? Here we go:

### Visa Kunjungan (turis)

Jika tidak memiliki e-paspor maka anda harus mengajukan permohonan visa kunjungan sesuai dengan rencana jangka waktu perjalanan. Berikut persyaratan untuk pengajuan visa kunjungan ke Jepang.

- Paspor dengan masa berlaku minimal 6 bulan
- Formulir permohonan visa (dapat diunduh di [www.id.emb-japan.go.jp/application2.pdf](http://www.id.emb-japan.go.jp/application2.pdf))
- Pasfoto terbaru ukuran 4,5 cm x 4,5 cm dengan latar putih
- Fotokopi KTP
- Bukti pemesanan tiket dengan tanggal masuk dan keluar dari Jepang
- Itinerary (jadwal perjalanan selama di Jepang), formulir dapat diunduh di [www.id.emb-japan.go.jp/vish\\_itnr.doc](http://www.id.emb-japan.go.jp/vish_itnr.doc)
- Print out rekening koran (data tabungan selama 3 bulan terakhir)

Proses visa biasanya selesai dalam 4 hari kerja, namun sebaiknya sediakan waktu dua minggu sebelum keberangkatan untuk mengurus visa karena dikhawatirkan dokumen yang kita bawa belum lengkap sehingga memerlukan waktu tambahan untuk melengkapi dokumen.

Informasi lebih lengkap dapat diakses di

[www.id.emb-japan.go.jp/visa\\_7.html](http://www.id.emb-japan.go.jp/visa_7.html)

### Jam Kerja Bagian Visa:

Senin - Jumat, (kecuali pada hari libur nasional dan libur Kedutaan)

**Pengajuan Permohonan Visa:** pk. 08:30 - 12:00

**Pengambilan Paspor:** pk. 13:30 - 15:00



### Biaya Pembuatan Visa

Harga VISA (per 1 April 2016):

Visa Single Entry Rp 330,000,-

Visa Multiple Entry Rp 660,000,-

### Visa Waiver

Wacana bebas visa bagi warga negara Indonesia yang ingin bepergian ke Jepang sudah lama terdengar dan kini pemegang e-paspor Indonesia dapat bepergian ke Jepang tanpa harus melalui prosedur pengajuan visa biasa. Namun, anda tetap harus mendaftar ke Kedutaan terlebih dahulu untuk mendapatkan stamp *visa waiver* yang berlaku selama tiga tahun.

### Apa itu visa waiver?

*Visa waiver* adalah izin khusus bagi WNI yang memiliki e-paspor untuk traveling ke Jepang tanpa visa biasa selama tiga tahun. Anda dapat mengunjungi Jepang berkali-kali selama tiga tahun dengan jangka waktu maksimal setiap kunjungan adalah 15 hari.

### Bagaimana cara mendapatkan visa waiver?

Pendaftaran dapat dilakukan di Kedutaan Jepang untuk Indonesia pada bagian visa/konsuler. Anda hanya perlu membawa e-paspor asli serta form pendaftaran *visa waiver* yang dapat diunduh di [www.id.emb-japan.go.jp/news14\\_30.html](http://www.id.emb-japan.go.jp/news14_30.html)

Proses mendapatkan *visa waiver* ini sangat mudah, hanya dalam dua hari kerja dan tanpa biaya apapun.

### Kedutaan Besar Jepang - Jakarta

Jl. M.H. Thamrin 24, Jakarta Pusat, DKI Jakarta 10350

Contact : 021-31924308

Website : <http://www.id.emb-japan.go.jp/>



## TRIP SUMMARY

Menjelajahi Kanto Utara dan Tohoku Selatan merupakan pilihan potensial bagi pencari tujuan-tujuan wisata alternatif ketika mengunjungi Jepang, khususnya yang dekat dari Tokyo.

**Kanto** merupakan salah satu regional di Pulau Honshu, pulau terbesar di Jepang. Regional Kanto memiliki enam prefektur yang dibagi menjadi dua wilayah, yakni Kanto Utara (Gunma, Tochigi, Ibaraki dan Saitama) dan Kanto Selatan (Tokyo, Chiba dan Kanagawa). Kanto Selatan sering disebut sebagai area Greater Tokyo dan sering menjadi tujuan wisata tambahan ketika mengunjungi Tokyo.

**Tohoku** dalam bahasa Jepang secara harfiah berarti wilayah Timur Laut Jepang. Wilayah ini terdiri dari enam prefektur di Pulau Honshu, dan juga dibagi menjadi dua wilayah, yakni Tohoku Selatan (Miyagi, Fukushima, dan Yamagata) dan Tohoku Utara (Aomori, Akita, dan Iwate). Tohoku Selatan pun menjadi alternatif destinasi liburan karena lokasinya masih terjangkau dari Tokyo.

Perjalanan ini kami tempuh selama 8 hari 7 malam. Rute perjalanannya dapat dilihat di bagian City Course yang kami sediakan.

Kami memulainya dengan plesir berjalan kaki di kawasan **Kota Tua Kawagoe** di Prefektur Saitama. Selain suasana bangunan-bangunan yang dilestarikan sejak jaman Edo, kawasan kota tua ini menawarkan sensasi kuliner manis asli Jepang di sepanjang Jalan **Kashiya Yokochi**.

Setelah menghabiskan satu malam di Prefektur Saitama, kami melanjutkan perjalanan ke wilayah Kanto Utara untuk menikmati pemandian air panas alami dari **Yubatake** di **Kusatsu Onsen** yang berada di Prefektur Gunma. Tradisi mendinginkan air dengan tenaga manusia oleh perempuan-perempuan di kota ini dapat dilihat dan dipelajari melalui **Yumomi Show** di gedung Netsunoyu yang berada di sebelah Yubatake.

Masih menjelajahi Gunma, kami pun singgah ke **Daimonya**, pusat pembuatan boneka Daruma terbesar di Jepang. Junichi Nakata, master pengrajin Daruma pun membuka kesempatan bagi pengunjung untuk belajar melukis wajah Daruma. Setelah itu kami menghabiskan malam dan menikmati Gyoza halal di Prefektur Utsunomiya yang sering dikenal sebagai surga Gyoza.

Kereta pun membawa kami menuju salah satu prefektur penghasil buah-buahan terbaik di Jepang, Prefektur Tochigi. Kami mengunjungi perkebunan buah **Komaki En** untuk memanen dan langsung menikmati ranumnya buah peach di sana. Ini merupakan pengalaman agrikultur yang tidak akan bisa kami rasakan di Indonesia.

Petualangan di Tochigi berlanjut dengan menikmati **theme park Tobu World Square** yang menyajikan miniatur berbagai macam gedung dan arsitektur fenomenal di Jepang dan negara-negara lain. Perjalanan kami lanjutkan ke kota

sumber mata air panas alami lainnya di Kanto Utara, **Kinugawa Onsen**. Kunjungan akhir pekan ke Kinugawa Onsen menunjukkan bahwa kota ini merupakan salah satu pilihan favorit liburan keluarga.

Prefektur Tochigi menyuguhkan pemandangan alam yang tidak dapat dilupakan, terlebih saat kami melihatnya dari jendela kereta lokal yang kami tumpangi menuju regional Tohoku Utara.

Perhentian pertama adalah **Ouchi-juku**, kota persinggahan para pedagang dan samurai di Prefektur Fukushima. Di sini kami melihat kompleks bangunan Jepang kuno dengan atap-atap jerami yang sengaja dilestarikan sebagai daya tarik utamanya.

Kami kembali menikmati keindahan alam Prefektur Fukushima sembari bersantai menyantap makanan ringan dengan menumpang kereta **Oza-Toro-Tembo** yang berjendela lebar dan tempat duduk tatami.

Pemberhentian berikutnya adalah **Kota Sendai** di Prefektur Miyagi, yang juga disebut sebagai versi sederhana dari Kota Tokyo dan memiliki sejumlah tujuan wisata yang sangat kentel dengan nuansa sejarah dan kebudayaannya dan bisa dinikmati dalam satu hari dengan menumpang bus wisata bergaya retro, **Loople Sendai Bus**. Dengan bus ini, kami mengunjungi Zuihoden Mausoleum dan Site of Sendai Castle.

Perjalanan pun kami lanjutkan ke garis pantai Pulau Honshu di Prefektur Miyagi, ke kawasan **Teluk Matsushima** yang menawarkan pemandangan rangkaian pulau yang dapat dinikmati dengan *pleasure boat*. Di teluk ini terdapat pula Kuil Shinto **Godaido** dan Pulau **Fukuurajima** yang tersambung dengan Teluk Matsushima melalui jembatan merah.

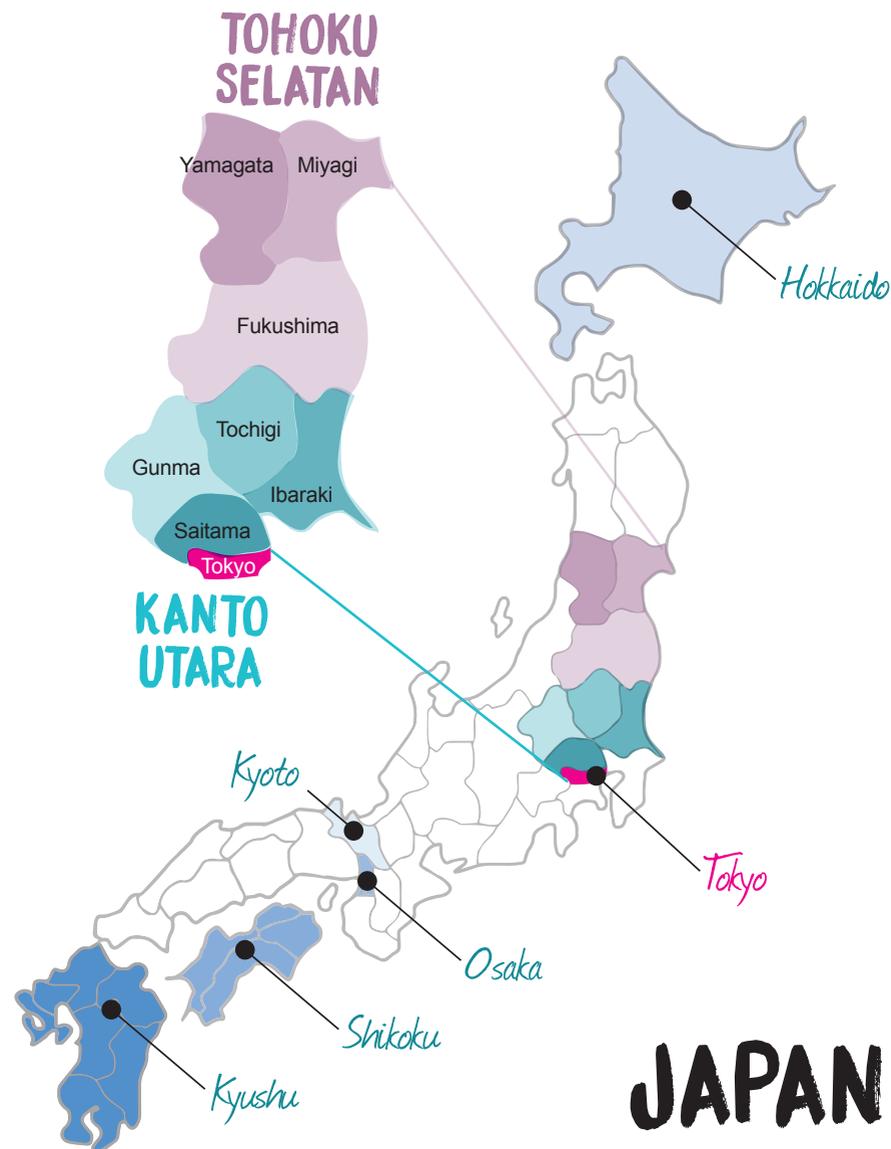
Selepas malam di Prefektur Miyagi, kami melanjutkan perjalanan ke Prefektur Ibaraki. Prefektur ini terkenal dengan keindahan bunga-bunga di berbagai musim, seperti yang ada di **Hitachi Seaside Park**. Sayang sekali kami datang di waktu yang tidak tepat untuk menikmati keindahan bunga-bunga ini.

Namun kunjungan ke Ibaraki tetap berjalan dengan mengunjungi **JAXA's Tsukuba Space Center (TKSC)** untuk melihat perkembangan teknologi ruang angkasa Jepang yang membantu kehidupan sehari-hari.

Perjalanan menjelajahi Kanto Utara dan Tohoku Selatan ini secara garis besar telah memenuhi kriteria tujuan jalan-jalan ke Jepang, yakni menikmati keindahan alam, mempelajari budaya Jepang, mencoba berbagai macam kuliner lokal, bahkan mempelajari sejarah kota-kota di negara bunga Sakura ini. Masih banyak pilihan destinasi lain yang menarik, namun penulis tidak sempat mengunjunginya. Karena itulah, kami menyajikannya dalam kolom-kolom informasi tambahan.



## KANTO UTARA DAN TOHOKU SELATAN MAP



# JAPAN



## BASIC TRAVEL INFORMATION

### Cuaca

#### Musim Semi (Maret-Mei)

Waktu terbaik adalah pada akhir Maret hingga Mei saat bunga sakura bermunculan di seluruh Jepang

#### Musim Panas (Juni - Agustus)

Juli dan Agustus adalah puncak musim panas dengan banyaknya festival dan event yang digelar

#### Musim Gugur (September - November)

Cuaca yang nyaman serta pemandangan dengan warna-warni daun sangat menyenangkan untuk mengunjungi Jepang di periode ini

#### Musim Dingin (Desember - Februari)

Area Jepang tengah dan Jepang utara diliputi salju pada hampir semua periode musim dingin ini

### Perbedaan Waktu

Beda waktu antara Jepang dan Jakarta (WIB) adalah dua jam lebih awal. Jika di Jakarta pukul 8 pagi maka di Jepang pukul 10 pagi.

### Mata Uang

Satuan mata uang Jepang adalah yen (¥) dengan jenis uang kertas (satuan ¥1.000, ¥2.000, ¥5.000, ¥10.000) dan logam (satuan ¥1, ¥5, ¥10, ¥50, ¥100, ¥500). Nilai mata uang yen atas rupiah berbeda sesuai dengan kondisi, pastikan untuk mengetahui kisaran nilai tukar pada masa kunjungan anda



### Voltase dan Stop Kontak

Stop kontak di Jepang adalah tipe A untuk 100V, bawalah adaptor untuk kebutuhan charging

### Kontak Darurat

Polisi: 110; Ambulans: 119

### Belanja Bebas Pajak

Terdapat banyak toko di Jepang yang memberikan kebebasan atas pajak terhadap turis asing. Ketahui toko dengan identifikasi tanda bebas pajak, anda hanya perlu memberikan data paspor dan menandatangani dokumen bukti pembelian untuk mendapatkan pembebasan pajak saat berbelanja ini. Ketahui lebih lengkap informasi toko-toko bebas pajak di website: <http://enjoy.taxfree.jp/index.html>

### Tiping

Anda tidak perlu memberikan tip di Jepang baik pada pegawai restoran, hotel ataupun pengemudi taksi.

### Kedutaan Besar dan Konsulat Indonesia

**TOKYO** Kedutaan Besar Republik Indonesia untuk Jepang

5-2-9, Higashi Gotanda, Shinagawa-ku, Tokyo  
T: +81 3 3441 4201

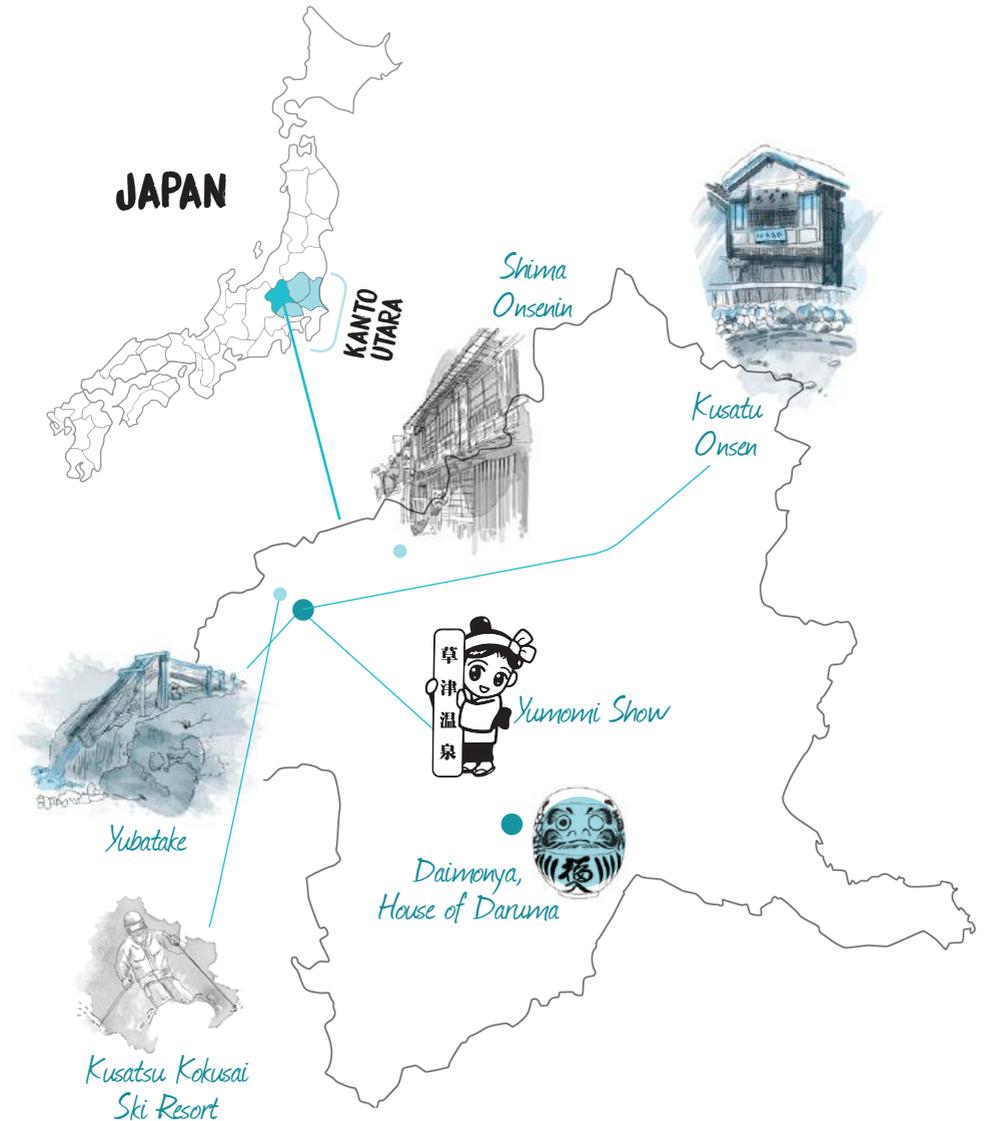
W: <http://www.kbritokyo.jp/>

**OSAKA** Konsulat Jenderal Republik Indonesia Resona, Semba Bldg, 6F, 4-4-21, Minamisemba Chuo-ku, Osaka-shi, Osaka

T: +81 6 6252 9827

W: <http://www.indonesia-osaka.org/>

## JAPAN



## GUNMA



# GUNMA

## BERADA DI PEFKUTUR GUNMA

*berarti seperti menikmati pemandangan dan kekayaan alam indah yang mengelilingi prefektur ini. Suasana Gunma memang sedikit jauh berbeda dengan megapolis Tokyo.*

Jika Tokyo atraktif dengan suasana modern perkotaannya, Gunma yang terletak 100 kilometer dari Tokyo, menawarkan keindahan alam pegunungan dan banyaknya sumber mata air panas. Jadi, bersiap-siaplah untuk melakukan kegiatan di alam terbuka jika berada di Gunma.

Selain itu, Gunma juga memiliki wisata budaya Jepang yang menjadi ciri khas prefektur ini. Gunma memberikan warna-warni Jepang yang dekat dengan alam dan manusianya.

Ada banyak tempat-tempat menarik yang dapat dikunjungi di Gunma di musim semi, misalnya Tsutsujigaoka Park dan Sakurayama Park yang menyuguhkan keindahan alam, terutama pepohonan dan bunga-bunga di wilayah Gunma. Selain itu, ada beberapa festival kebudayaan yang dilaksanakan di musim semi, seperti Tatebayashi "Ohinasama" Festival dan Maya Hime Festival. Keduanya merupakan festival boneka-boneka legendaris di Gunma.

Gunma memiliki pemandangan indah jika dinikmati di musim dingin. Prefektur ini juga memiliki lokasi ski yang diminati wisatawan dari dalam dan luar negeri. Hal ini ditandai dengan banyaknya resor-resor ski terkenal di Gunma, misalnya Resor Ski Kusatsu Kokusai.

Wisata onsen, pemandian air panas alami, pun menjadi *highlight* kunjungan di Gunma. **Kusatsu Onsen** dengan **Yubatake**-nya sangatlah memikat mata sekaligus menjadi sebagai sarana relaksasi bagi tubuh. Selain Kusatsu Onsen, terdapat pula kota-kota lainnya yang memiliki onsen-onsen yang tidak kalah menarik dengan Kusatsu Onsen, seperti Shima Onsen, Ikaho Onsen, dan Minakami Onsen.

## GUNMA

.....  
Kusatsu Onsen

.....  
Yubatake

.....  
Yunonai Show

.....  
Daimonya,

.....  
Kusatsu Kokusai  
Ski Resort

.....  
Shima Onsen

### Cara mengunjungi Gunma dari Tokyo:

**Kereta:** Dari Stasiun Tokyo ke Stasiun Takasaki (JR East Joetsu Shinkansen Line), kemudian ke Stasiun Maebashi (JR East Ryomo Line ). Waktu tempuh sekitar 1 jam dari Stasiun Tokyo.

**Bus:** Dari Bandara Internasional Narita ke Stasiun Takasaki atau Stasiun Maebashi naik Bus Ekspres Chiba Kotsu. Dari Bandara Internasional Haneda ke Stasiun Takasaki atau Stasiun Maebashi naik *Airport Limousine*. Waktu tempuh sekitar 3 jam 30 menit.

## KUSATSU ONSEN

Kusatsu Onsen merupakan kawasan resor-resor yang berada di sekitar sumber mata air panas alami di Kota Kusatsu. Kawasan ini telah dinobatkan sebagai satu dari tiga sumber mata air panas alami terbaik di Jepang. Kusatsu Onsen terletak 200 kilometer di sebelah Utara Barat Laut Tokyo, namun daya tariknya begitu kuat bagi pencari tempat berendam air panas di Jepang.

Sedikitnya ada enam sumber mata air panas alami di Kusatsu Onsen dengan debit air dan panas yang berbeda-beda. Yang terbesar adalah sumber mata air Yubatake yang berada di tengah-tengah kota.

Sejarah Kusatsu Onsen pun identik dengan cerita para samurai yang menjadikan kota ini sebagai persinggahan favorit mereka. Shogun pertama Jepang Tokugawa Ieyasu, shogun kedelapan Tokugawa Yoshimune dan Shogun kesepuluh Tokugawa Ieharu memiliki air panas yang dibawa dengan barel dari Kusatsu Onsen ke Kastil Edo (sekarang Tokyo) untuk mandi. Sejarah juga menyebutkan kota ini menjadi tempat persinggahan bagi berbagai penguasa feodal, samurai, komandan-komandan militer, dan tokoh-tokoh sastra.

Saat ini, air panas dari Yubatake dialirkan ke seluruh onsen, baik onsen umum dan onsen di dalam hotel dan *resort* di kota ini. Karena itulah, di Kusatsu Onsen pun banyak terdapat

onsen-onsen yang dapat dinikmati gratis oleh pengunjung, di samping onsen-onsen pribadi yang dikelola swasta atau hotel dan resor.

Meski lokasinya berada jauh di balik pegunungan dan jauh dari jalur transportasi umum, Kusatsu Onsen pun telah terkenal ke seluruh dunia karena mata air panas alaminya. Air dari mata air panas alami ini dipercaya memiliki kemampuan menyembuhkan siapa pun yang berendam menggunakannya.

Meski sudah mendunia, penduduk di kota ini sangatlah ramah. Kota kecil mereka pun tertata rapi dengan sedikit sentuhan arsitektur Eropa. Berkeliling di pusat kota pun sangat nyaman dilakukan dengan berjalan kaki.

Tidak hanya Yubatake, mata air-mata air lainnya pun dapat dikunjungi dengan berjalan kaki. Jangan lupa untuk berjalan melalui Jalan Sai-no-Kawara dan mengunjungi Sai-no-Kawara Park, yang berada di sepanjang Sungai Yukawa.



*Jalan-jalan di malam hari untuk menikmati sensasi dramatis di Yubatake*

**Lokasi:** 3-9 Ooaza Kusatsu, Kota Kusatsu, Prefektur Gunma.

**Stasiun terdekat:** Stasiun Naganohara-Kusatsuguchi (JR East Agatsuma Line).

**Akses:** Dari Stasiun Naganohara-Kusatsuguchi naik JR Kanto Bus ke terminal Kusatsu Onsen, kemudian naik shuttle bus, atau menggunakan taksi menuju pusat kota. Waktu tempuh sekitar 3 jam dari Stasiun Tokyo.

**Website:** <http://www.kusatsuonsen-international.jp/en/>



*Area resor di sekitar Yubatake di Kusatsu Onsen*



Kolam air panas telah melalui proses pendinginan

Tingkat keasaman air panas yang aman untuk berendam



**Lokasi:** 3-9 Ooaza Kusatsu, Kota Kusatsu, Prefektur Gunma.

**Stasiun terdekat:** Stasiun Naganohara-Kusatsuguchi (JR East Agatsuma Line).  
**Akses:** Dari Stasiun Naganohara-Kusatsuguchi naik JR Kanto Bus ke terminal Kusatsu Onsen, kemudian naik shuttle bus, atau menggunakan taksi menuju pusat kota. Waktu tempuh sekitar 3 jam dari Stasiun Tokyo.

**Website:** <http://www.kusatsuonsen-international.jp/en/>

## YUBATAKE

Kota kecil ini tidak ragu-ragu memajang keindahan sumber air panas alaminya di tengah-tengah pusat kota. Keindahan Yubatake tampak elegan dengan adanya susunan saluran air kayu yang tertata rapi dan menjadikannya sebagai air terjun mini ke sisi yang lebih rendah. Ini adalah metode pendinginan alami terhadap air

sepanas 55°C yang keluar dari 'ladang' air panas alami di Yubatake.

Yubatake kemudian menjadi simbol dari Kusatsu Onsen dan menjadi daya tarik utama di kota ini. Uap air yang mengepul tanpa henti dari pertemuan air terjun mini dan kolam air panas di bawahnya menambah sisi dramatis yang dapat ditemui dan ditangkap oleh mata dan lensa kamera di lokasi ini.



Sistem pendinginan air panas Yubatake yang unik menjadi daya tarik pengunjung

## YUMOMI SHOW

Animasi perempuan berkimono, membungkuk sambil memegang kayu di tangannya terlihat hampir di setiap sudut Kusatsu Onsen. Itu adalah perempuan Yumomi. Yumomi adalah metode tradisional untuk mendinginkan air panas yang keluar dari Yubatake.

Metode ini tidak lagi digunakan, namun pengunjung yang berminat mempelajari dan mempraktekkan Yumomi, dapat menghadiri pertunjukan Yumomi di gedung Netsunoyu yang berada tepat di sebelah Yubatake.

Pertunjukan Yumomi diadakan enam kali setiap harinya. Perempuan-perempuan Yumomi menggunakan kimono dan menggoyang batang kayu besar untuk mendinginkan air panas di kolam di hadapan mereka. Sembari mendinginkan, mereka pun menyanyikan lagu tradisional Kusatsu-bushi yang mengajak pengunjung untuk menikmati mata air panas alami di Kusatsu Onsen.

Tidak hanya itu, penonton pertunjukan Yumomi dapat mencoba melakukan Yumomi dengan dipandu oleh perempuan-perempuan Yumomi dalam pertunjukan.



Penampilan pembuka Yumomi Show dengan tarian sederhana dan lagu tradisional



**Lokasi:** 3-9 Ooaza Kusatsu, Kota Kusatsu, Prefektur Gunma.

**Stasiun terdekat:** Stasiun Naganohara-Kusatsuguchi (JR East Agatsuma Line).  
**Akses:** Dari Stasiun Naganohara-Kusatsuguchi naik JR Kanto Bus ke terminal Kusatsu Onsen, kemudian naik shuttle bus, atau menggunakan taksi menuju pusat kota. Waktu tempuh sekitar 3 jam dari Stasiun Tokyo.

**Biaya:** ¥600 untuk dewasa dan ¥300 untuk anak-anak.

**Website:** <http://www.kusatsuonsen-international.jp/en/>

Perempuan-perempuan Yumomi memperlihatkan metode pendinginan air panas secara tradisional



Selain menonton, pengunjung juga dapat belajar teknik pendinginan air tradisional di Yumomi Show

## DAIMONYA, RUMAH BONEKA DARUMA

Boneka Daruma merupakan salah satu kesenian boneka tradisional yang sangat terkenal di Jepang. Ia dipercaya telah diciptakan sejak 200 tahun yang lalu oleh seorang petani bernama Tomogoro Yamagata di Desa Toyooka di Takasaki.



Daimonya menghadirkan boneka Daruma khas dari Takasaki yang seluruh proses pembuatannya menggunakan tangan oleh Junichi Nakata yang telah menjadi pengrajin Daruma selama puluhan tahun.

Tur singkat di Daimonya membawa saya ke studio pembuatan boneka Daruma yang terbuat dari sampah-sampah kertas yang didaur ulang menjadi bubur kertas, lalu dibentuk menjadi bentuk-bentuk dasar boneka ini. Proses menciptakan boneka Daruma pun berlanjut dengan memberikan

warna dasar putih di bentuk awal boneka itu, lalu diberi cat merah sebagai warna utama boneka dan warna putih untuk bagian wajah Daruma. Setelah itu, bentuk dasar ini dilukiskan lingkaran mata, hidung, mulut, dan ornamen emas di seluruh boneka. Kami pun dapat ikut serta menyempurnakan proses tersebut dengan menorehkan lukisan wajah, berupa alis dan janggut, yang menjadi ciri khas boneka Daruma.

Workshop setengah jam untuk melukis wajah boneka Daruma ini dapat diikuti sesuai jam operasional Daimonya, pukul 09.00-17.00.

Boneka Daruma di Takasaki memberikan harapan kebahagiaan bagi pembuat dan pemilik boneka Daruma. Pemilik boneka mewarnai salah satu mata boneka saat mengucapkan keinginannya, dan mewarnai mata Daruma yang lain ketika keinginan tersebut telah terpenuhi. Karena itulah, ketika menggambar dan mewarnai Daruma, berhati-hatilah dalam menyebutkan keinginan yang hendak diutarakan.

Boneka-boneka Daruma yang ditawarkan di Daimonya memiliki simbol-simbol kemakmuran yang biasa diinginkan pembeli, seperti kebahagiaan (shiwase), impian yang terwujud (kanau), kemenangan (hishsho) dan melewati ujian (goukaku).



## DAIMONYA CO.,LTD

**Lokasi:** 124-2 Fujizuka Town, Kota Takasaki, Prefektur Gunma.

**Stasiun terdekat:** Stasiun Takasaki (JR East Takasaki Line, Joshin Dentetsu Joshin Line).

**Akses:** Dari Stasiun Takasaki naik JR Bus ke Shorinzan Temple di halte ke-empat, lalu jalan kaki sekitar 10 menit. Waktu tempuh sekitar satu setengah jam dari Stasiun Tokyo.

**Biaya:** ¥800 per orang

**Website:** <http://www.daimonya.jp/e-top/>



## DAN

Tidak sulit untuk mencari makanan berat atau sekedar kudapan di sekitar Kusatsu Onsen. Restoran Dan yang berada di lantai dua salah satu pertokoan di sekitar Yubatake, bisa menjadi salah satu pilihannya.

Dari lantai dua, makan siang di restoran ini bertambah nikmat karena dapat menikmati suasana hilir mudik pengunjung di sekitar Yubatake berdampingan dengan pemandangan pusat kota Kusatsu Onsen.

Restoran ini menyediakan menu makan siang dan malam yang variatif, antara lain ramen, soba, dan oyakodon yang dapat diperoleh dengan harga mulai dari ¥650.



**Lokasi:** 113 Kusatsu, Agatsuma County, Kusatsu Town, Prefektur Gunma.

**Stasiun terdekat:** Stasiun Naganohara-Kusatsuguchi (JR East Agatsuma Line).

**Akses:** Dari Stasiun Naganohara-Kusatsuguchi naik JR Kanto Bus ke terminal Kusatsu Onsen, kemudian naik shuttle bus, atau menggunakan taksi menuju pusat kota. Dan bersebrangan dengan Netsunoyu. Waktu tempuh sekitar 3 jam dari Stasiun Tokyo.

**Website:** -

## TITIPKAN BARANG BAWAAN DI LOKER KOIN

Jalan-jalan di Jepang membuat kita harus bertindak praktis. Loker koin dapat menjadi pilihan saat kita harus mencari tempat penitipan barang yang aman di sela-sela perjalanan. Misalnya saat baru keluar dari bandara dan ingin berjalan-jalan namun tiba lebih awal dari waktu *check in* hotel, atau saat harus berpindah ke beberapa kota dan berwisata di sekitar sebelum tiba di kota tempat bermalam.

Biasa ditemukan di stasiun kereta dan pintu masuk lokasi wisata populer, loker koin dapat digunakan untuk menyimpan dokumen hingga koper berukuran besar.

Cara menggunakan loker koin pun praktis. Pilih loker yang kosong, masukkan barang yang disimpan, masukkan koin sesuai tarif sewa, lalu loker dapat dikunci. Jangan lupa

memeriksa kembali barang-barang yang perlu dibawa, karena beberapa loker koin hanya dapat dibuka satu kali. Simpanlah kunci loker di tempat yang aman dan mudah diingat. Jika tidak punya koin, dapat juga menggunakan kartu elektronik Suica yang dapat dibeli di konter tiket maupun JR Ticket Office dan mesin multifungsi di stasiun. Cara penggunaannya pun mudah, tinggal ditempelkan ke sensor loker koin.

Biasanya loker ukuran kecil disewakan ¥ 300 perhari, loker sedang ¥ 400 perhari, dan loker besar ¥ 500-600 perhari. Terkadang harga sewa dan sistem buka-tutup loker koin berbeda, tergantung ukuran dan daerah tempat loker koin berada, serta perusahaan pengelola loker koin.



## KUSATSU KOKUSAI SKI RESORT



**Ski dan pemandian** air panas merupakan kombinasi hangat di Kusatsu Kokusai Ski Resort. Berjarak sekitar 20 menit berjalan kaki dari pusat Kusatsu Onsen, Resor Ski ini adalah salah satu *highlight* musim dingin di Prefektur Gunma bagi pecinta ski lokal dan internasional.

Lintasan delapan kilomernya merupakan salah satu lintasan ski terpanjang di Jepang. Jalur ini merupakan jalan terjal antara Kusatsu Onsen dan Gunung Shirane yang bertransformasi menjadi jalur ski di musim dingin. Setengah jalur tertinggi dari lintasan ini merupakan simpangan tingkat medium dan tingkat *advance*. Meski demikian, terdapat lintasan yang aman bagi pemula. Resor ski ini juga menyediakan penyewaan peralatan ski bagi pengunjung.

**Lokasi:** 158 Shirane Kokuyurin, Oaza Kusatsu, Kota Kusatsu, Distrik Agatsuma, Prefektur Gunma.

**Stasiun terdekat:** Stasiun Naganohara-Kusatsuguchi (JR East Agatsuma Line).

**Akses:** Dari Stasiun Naganohara-Kusatsuguchi naik JR Kanto Bus ke terminal Kusatsu Onsen, kemudian naik shuttle bus, atau menggunakan taksi menuju pusat kota. Waktu tempuh sekitar 3 jam dari Stasiun Tokyo.

**Website:** <http://www.kusatsu-kokusai.com/green/index>

## SHIMA ONSEN



**Pemandian dari sumber mata** air panas alami yang populer namun tenang dapat dirasakan di Shima Onsen. Resor-resor pun berdiri di sepanjang Sungai Shima yang terbagi menjadi lima wilayah, yakni Ohsenguchi, Yamaguchi, Shinyu, Yuzuriha, dan Hinatami. Selain untuk relaksasi, berendam air panas dengan tingkat keasaman yang rendah di Shima Onsen pun dipercaya dapat menyembuhkan berbagai penyakit, seperti sakit otot, atau penyakit kulit.

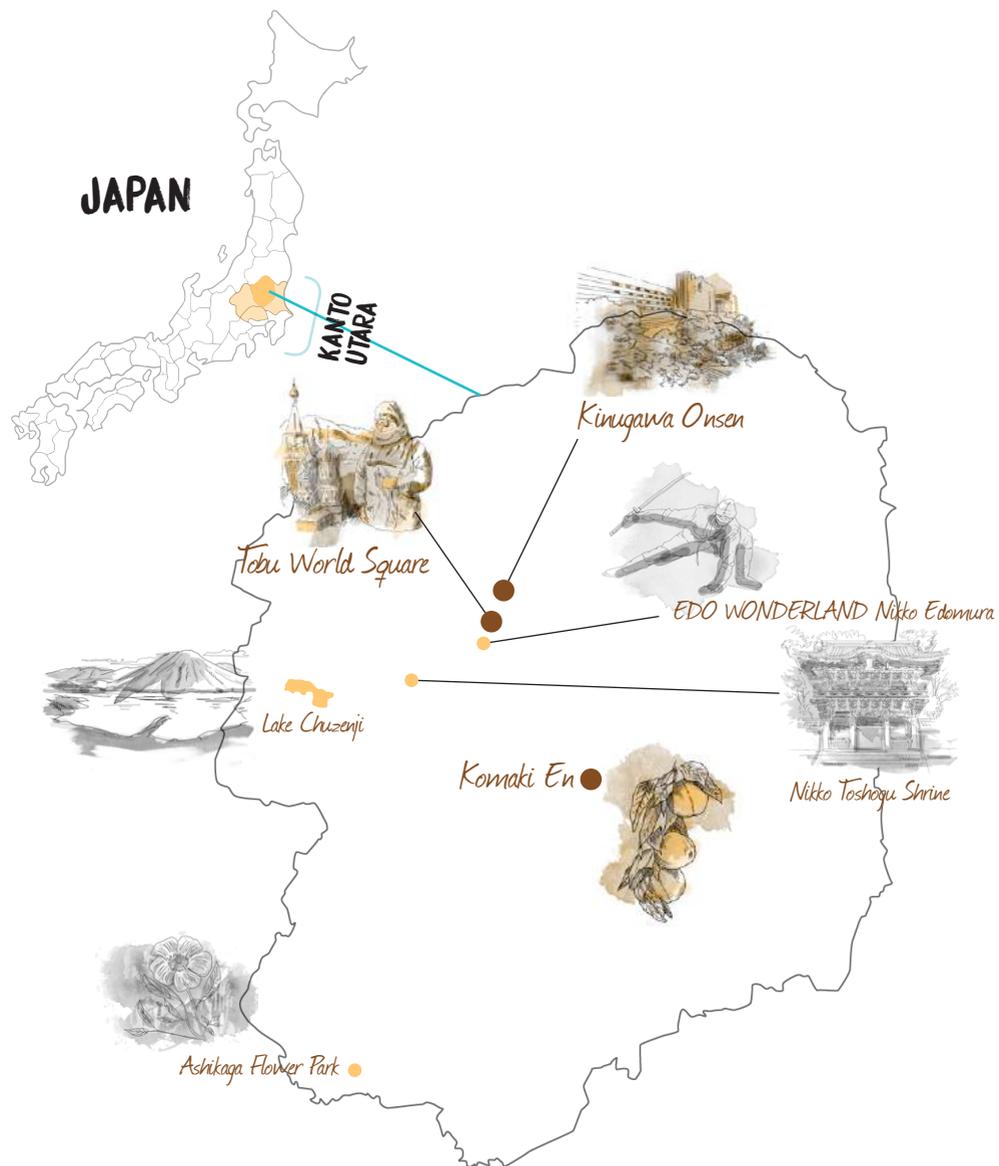
Di kawasan Shima Onsen ini pengunjung dapat menikmati tempat berendam kaki dari sumber air panas, tempat pemandian umum, bahkan mata air yang dapat langsung diminum di beberapa resor. Pemandangan indah seperti Danau Okushima, Air Terjun Maya, dan lubang-lubang hasil kikisan alam pun menjadi bonus bagi liburan di Shima Onsen.

**Lokasi:** Shima, Nakanojo Town, Distrik Agatsuma, Prefektur Gunma.

**Stasiun terdekat:** Stasiun Nakanojo (JR East Agatsuma Line, JR East Limited Express Kusatsu).

**Akses:** Dari Stasiun Nakanojo naik bus Kannetsu Kotsu, atau taksi ke Shima Onsen. Waktu tempuh sekitar 2 jam 25 menit dari Stasiun Tokyo.

**Website:** <http://www.shimaonsen.com/en/>



# TOCHIGI

# TOCHIGI



## SURGA ONSEN ADALAH JULUKAN

*yang tepat untuk menggambarkan Prefektur Tochigi. Prefektur Tochigi memiliki desa-desa yang menyuguhkan pemandian air panas dari mata air panas alami dan dikelilingi oleh keindahan alami dari bunga-bunga dan pepohonan.*

Tochigi adalah tempat yang tepat untuk liburan yang terjangkau dari Tokyo. Dengan jarak sekitar 100 kilometer dari Tokyo, Tochigi sangat mudah diakses dengan menggunakan kereta. Prefektur ini berada di Utara regional Kanto. Seperti Prefektur Gunma, ia memiliki kekayaan alam berikut pemandangannya yang sangat menarik bagi pecinta alam. Di musim semi bulan Maret hingga Mei, Tochigi merupakan salah satu lokasi favorit di Jepang untuk menikmati bunga-bunga bermekaran, seperti Sakura dan Wisteria. Pemandangan bunga-bunga yang bermekaran akan tersebar di seluruh regional Tochigi.

Lain halnya ketika musim panas di bulan Juni hingga Agustus, Tochigi menyuguhkan **Komaki En**, perkebunan-perkebunan buah yang siap panen sebagai atraksi utamanya. Di musim gugur bulan September hingga November, Tochigi menjadi salah satu lokasi tepat untuk menikmati jatuhnya dedaunan yang indah di Jepang. Selain itu, keindahan sungai dan hutan di musim panas dapat dinikmati di **Kinugawa Onsen**.

Di musim dingin bulan Desember hingga Februari, orang-orang pun berkunjung ke Tochigi untuk berendam di pemandian air panas terbuka, dengan hamparan salju sebagai pemandangan utamanya.

Selain itu, Tochigi pun kaya akan budaya-budaya lokal khas Jepang.

### *Cara mengunjungi Tochigi dari Tokyo:*

**Kereta:** Naik JR East Tohoku Shinkansen ke Stasiun Utsunomiya di Ibu Kota Prefektur Tochigi, Utsunomiya. Waktu tempuh sekitar 50 menit.

**Bus:** Dari Stasiun Tokyo naik JR Bus Kanto (Tokyo, Shinjuku-Sano Line) ke Terminal Bus Sano Shintosh. Waktu tempuh sekitar 90 menit.

## TOCHIGI

Kinugawa Onsen

Komaki En

Tobu World Square

EDO WONDERLAND

Nikko Edomura

Nikko Toshogu Shrine

Ashikaga Flower Park

Lake Chuzenji



## KINUGAWA ONSEN

Kinugawa Onsen merupakan salah satu desa pemandian air panas alami di Jepang. Desa ini dilewati oleh sungai besar Kinugawa yang menjadi ikon utama desa.

Desa ini ditemukan sekitar 300 tahun lalu dan menjadi tempat persinggahan para biksu dan samurai ketika mereka mengunjungi kota Nikko. Desa ini dibuka untuk umum di akhir abad 19 dengan membangun berbagai hotel dan resor yang dilengkapi fasilitas spa yang berkhasiat bagi kesehatan tubuh. Karena itulah, banyak wisatawan keluarga yang memilih untuk berlibur di desa ini.

Sungai Kinugawa pun menjadi daya tarik yang tidak kalah dengan pemandian air panas di Kinugawa Onsen. Kegiatan arung jeram menjadi salah satu atraksi favorit di kota ini, di samping menjelajahi sungai dengan perahu kecil melewati aliran sungai yang lebih tenang.

Selain itu, ada pula jembatan gantung Kinu-Tateiwa Otsuribashi yang menghubungkan desa Kinugawa Onsen dengan wilayah



gunung batu raksasa atau yang dikenal Tateiwa, sisi lain di seberang sungai Kinugawa. Pemandangan hutan, sungai, dan barisan gunung batu pun menjadi pemandangan utama saat menyebrangi jembatan sepanjang 140 meter ini.

Setelah menyebrangi sungai dengan jembatan Kinu-Tateiwa Otsuribashi, terdapat pula terowongan tua yang merupakan jalan utama ke kuil Shinto sederhana, Kuil Tateiwa Kinu-hime. Kita bisa melihat puncak kecil di dekat kuil ini yang dilengkapi dengan lonceng Ai-no-kane. Ai-no-kane dipercaya sebagai lonceng pengharapan akan cinta. Penduduk lokal menyebutkan, setelah berdoa di Kuil Tateiwa Kinu-hime dan membunyikan Ai-no-kane maka kita akan mendapatkan jodoh yang tepat. Karena itulah, banyak pasangan muda-mudi terlihat datang di sekitar Kuil Tateiwa Kinu-hime dan Ai-no-kane.

Dari puncak tempat Ai-no-kane tergantung ini, desa Kinugawa Onsen yang didominasi oleh sungai dan bangunan hotel dan resor pun dapat terlihat dengan jelas.



**1** Jembatan Kinu-Tateiwa Otsuribashi antara Kinugawa Onsen dengan Tateiwa

**2** Pepohonan dan sungai menjadi pemandangan utama di Kinugawa Onsen.

**3** Hotel dan resor mengelilingi sungai besar Kinugawa

### **Lokasi:**

1404-1 Ohara, Kota Nikko, Prefektur Tochigi.

**Stasiun terdekat:** Stasiun Kinugawa-Onsen (Tobu Railway Tobu Kinugawa Line).

**Akses:** Dari Stasiun Kinugawa-Onsen jalan kaki sekitar lima menit. Waktu tempuh sekitar 2 jam dari Stasiun Tokyo.

**Website:** <http://www.kinugawa-kawaji.com/>

## MEMETIK PEACH DI KOMAKI EN



Komaki En merupakan tempat yang menarik untuk menikmati hasil bumi Prefektur Tochigi, dengan cara memetik dan menikmati langsung buah-buahan dari perkebunannya di bulan Juli dan Agustus setiap tahunnya. Kegiatan ini menjadi sangat menarik, karena buah peach tidak saya temukan tumbuh di Indonesia.

Pengunjung dapat datang langsung ke Komaki En di bulan-bulan tersebut untuk menikmati sensasi memetik buah peach di bawah teriknya matahari musim panas. Dengan hanya membayar ¥1.296, kami dapat memetik dan memakan buah peach sepuasnya di dalam kebun Komaki En selama 40 menit.

Ratusan pohon peach pun menunggu untuk dipetik. Jangan heran jika memasuki kawasan Komaki En, aroma buah peach pun sudah tercium seakan-akan menggoda untuk segera dinikmati. Pemilik atau petugas perkebunan akan menunjukkan langsung cara memetik buah peach dengan benar. Ia pun menyediakan pisau dan piring sebagai perlengkapan untuk menyantap langsung buah peach yang telah kami petik.



Ranumnya buah peach Komaki En di siang hari dapat menghilangkan dahaga dan menjadi kudapan sehat selama berada di Tochigi. Selain dipetik dan dimakan langsung, pengunjung dapat membeli peach dan buah-buah lainnya sebagai oleh-oleh dengan harga mulai dari ¥400.

Di luar bulan Juli dan Agustus, pengunjung dapat menghubungi Komaki En terlebih dahulu untuk memastikan ketersediaan buah untuk dipetik. Selain peach, ada pula buah-buahan lain yang bisa dipetik dan dinikmati langsung di kebun Komaki En, seperti buah cherry di bulan Juni dan Juli serta mangga di bulan Juli dan Agustus. Komaki En buka setiap hari dari jam 10.00-12.00 dan 14.00-17.00.

## KOMAKI EN

**Lokasi:** 600-2 Tokujiro Town, Kota Utsunomiya, Prefektur Tochigi.

**Stasiun terdekat:** Stasiun Utsunomiya (JR East Tohoku Shinkansen, JR East Nikko Line).

**Akses:** Dari Stasiun Utsunomiya naik taksi sekitar 45 menit. Waktu tempuh sekitar 1 jam 30 menit dari Stasiun Tokyo.

**Biaya:** ¥1.296

**Website:** <http://www.ucatv.ne.jp/~sbm/komakien.htm>



## NIKKOKEN GYOZA HALAL

Kota Utsunomiya terkenal sebagai kota Gyoza di Jepang. Terdapat setidaknya ada 200 restoran yang menyediakan Gyoza di sini. Bergerak sedikit keluar dari Utsunomiya, ke arah Kota Sano terdapat restoran Nikkoken yang menyediakan menu-menu khas Jepang yang disajikan halal, termasuk Gyoza.

Berawal dari banyaknya kompetisi kriket internasional yang diadakan di Kota Sano, Dainari Goka memulai usahanya membuka restoran kecil yang menyerupai kafe dengan menu makanan halal, seperti ramen halal dan gyoza halal. Semuanya dapat dinikmati dengan harga mulai dari ¥420.

Karena itulah, ketika memasuki

restoran ini, suasana hangat pendukung tim kriket dari berbagai negara pun langsung terasa. Tidak lupa, banyak sekali pesan dan testimoni yang tertulis di dinding membuktikan kepuasan makan di Nikkoken.

Untuk menjamin makanan dan bumbu tetap halal, Nikkoken pun membuat sendiri bahan-bahan dasar yang digunakan, seperti mi untuk ramen atau bumbu celup untuk gyoza. Menu makanan yang dijual di Nikkoken telah disertifikasi Halal oleh Masjid Toda di Prefektur Saitama.

Nikkoken buka setiap hari pukul 11.30-20.00. Selain menyantap makanan halal, terdapat pula masjid kecil yang hanya berjarak kurang dari lima menit berjalan kaki dari Nikkoken.



*Sugunan Gyoza Halal di Nikkoken yang sangat mengundang selera*

**Lokasi:** 138 Wakamatsu Town, Kota Sano, Prefektur Tochigi.

**Stasiun terdekat:** Stasiun Sano (Tobu Railway Tobu Sano Line, JR East Ryōmō Line).

**Akses:** Dari Stasiun Sano jalan kaki sekitar lima menit. Waktu tempuh sekitar 1 jam 15 menit dari Stasiun Tokyo.

**Website:** <https://www.facebook.com/nikkoken/>



*Restoran Nikkoken yang menarik walau terlihat sederhana*

*Pesan-pesan yang ditulis di tembok Nikkoken. Ada JKT 48!*





## TOBU WORLD SQUARE

*Tobu World Square adalah tempat yang wajib dikunjungi ketika berada di Prefektur Tochigi. Beroperasi setiap hari pukul 09.00-17.00, theme park ini menyajikan 102 miniatur bangunan terkenal dan 45 miniatur situs bersejarah di Jepang dan 21 negara di dunia.*

Wisata edukatif untuk keluarga ini dapat menghadirkan kesan tur keliling dunia hanya dalam waktu 3 jam.

Menara Tokyo Skytree menjadi penyambut saat memasuki kawasan miniatur replika di Tobu World Square. Bentuknya persis seperti Menara Tokyo Skytree yang menjulang tinggi di kota Tokyo, hanya saja ukurannya 25 kali lebih kecil daripada aslinya.

Bergerak kurang dari 50 meter dari miniatur Menara Tokyo Skytree, terdapat pula miniatur Tokyo Dome. Tidak hanya versi mini dari bangunan, terdapat pula miniatur para pengunjung yang sehari-hari hilir mudik di Tokyo Dome, terlihat seperti ratusan liliput kecil di sekitar bangunan.

Kesibukan kota Tokyo pun tergambar jelas melalui miniatur Stasiun Tokyo yang dilengkapi dengan berbagai jenis miniatur kereta yang beroperasi di Jepang.

Tiga bangunan tersebut merupakan contoh dari

*Temukan berbagai miniatur arsitektur fenomenal dunia di Tobu World Square*



zona Jepang modern di Tobu World Square. Selain menampilkan miniatur bangunan dan situs bersejarah, ada pula zona Jepang yang menyajikan kehidupan masyarakat Jepang dari waktu ke waktu, zona Amerika yang menunjukkan kota-kota metropolis di Amerika lengkap dengan bangunan-bangunan pencakar langitnya bahkan miniatur keluarga Presiden Barack Obama di halaman Gedung Putih di Washington DC, zona Eropa dengan berbagai budaya dan kekayaan arsitekturnya mulai dari Inggris hingga ke Norwegia, zona Asia dengan tembok raksasa di Cina atau bangunan Taj Mahal dari

India, bahkan zona khusus negara Mesir yang menyajikan situs-situs bersejarah dunia di sana, seperti Piramida dan Sphinx.

Tidak perlu takut kelaparan jika berada di Tobu World Square. Terdapat berbagai macam kudapan dan menu makanan utama khas Jepang di dalam area Tobu World Square.

Selain itu, *theme park* ini pun menyediakan restoran halal khusus bagi pengunjung muslim. Tidak lupa, tempat hiburan ini dilengkapi dengan fasilitas beribadah bagi pengunjung muslim, seperti sarana wudhu dan ruang shalat.

**1** Bisa lebih dekat dengan Big Ben dan Istana Westminster yang ada di London

**2** Amati kegiatan sehari-hari di pelabuhan versi mini

**Lokasi:** 209-1 Ohara, Kinugawaonsen, Kota Nikko, Prefektur Tochigi.

**Stasiun terdekat:** Stasiun Kosagoe (Tobu Railway Tobu Kinugawa Line).

**Akses:** Dari Stasiun Kosagoe jalan kaki sekitar delapan menit. Waktu Tempuh sekitar 2 jam 15 menit dari Stasiun Tokyo.

**Biaya:** ¥2.500 dewasa, ¥1.200 anak.

**Website:** <http://www.tobuws.co.jp/en/>



*Selamat datang di Tobu World Square dan selamat berkeliling dunia*

## EDO WONDERLAND NIKKO EDMURA



### EDO WONDERLAND Nikko Edomura

adalah *theme park* unik yang merekonstruksi suasana dan kondisi Jepang di Zaman Edo. Pengunjung dapat menyewa kostum, seperti tokoh ninja, geisha, shogun, atau samurai untuk dikenakan berkeliling taman hiburan ini.

Salah satu atraksi andalan di sini adalah Ninja Trick Maze, tantangan labirin yang harus dicari jalan keluarnya, dan camp pelatihan ninja yang menawarkan pengalaman berlatih ketangkasan seorang ninja. Setiap hari di Grand Ninja Theater digelar pertunjukan teatrikal yang menceritakan kehidupan seorang ninja yang penuh aksi bela diri dan teater tentang kehidupan seorang geisha yang dikemas secara interaktif dengan melibatkan penonton.

**Lokasi:** 470-2 Karakura, Kota Nikko, Prefektur Tochigi.

**Stasiun Terdekat:** Stasiun Kosagoe atau Stasiun Kinugawa-Onsen (Tobu Railway Tobu Kinugawa Line).

**Akses:** Dari Stasiun Kinugawa-Onsen, kemudian naik bus ke EDO WONDERLAND Nikko Edomura. Waktu tempuh sekitar dua jam dari Stasiun Tokyo.

**Biaya:** ¥4.700 dewasa, ¥2.400 anak.

**Website:** <http://www.edowonderland.net/en>

## NIKKO TOSHOGU SHRINE



**Nikko Toshogu Shrine**, yang merupakan Situs Warisan Dunia UNESCO, adalah makam Tokugawa Ieyasu, pendiri Shogun Tokugawa yang memerintah Jepang selama lebih dari 250 tahun. Secara keseluruhan ada 55 bangunan di situs ini, termasuk Yomeimon Gate yang telah menjadi harta nasional Jepang. Sebanyak 15.000 pengrajin dilibatkan untuk membuat 2,5 juta helai daun emas yang menghiasi kuil ini. Tidak seperti kuil Shinto yang biasanya minimalis dan menyatu dengan alam, Nikko Toshogu adalah kuil penuh warna dengan ukiran rumit. Meski dikenal sebagai kuil Shinto, kuil ini memuat banyak elemen Buddha, seperti perpustakaan yang menyimpan lebih dari 7.000 naskah suci.

**Lokasi:** 2301 Sannai, Kota Nikko, Prefektur Tochigi.

**Stasiun Terdekat:** Stasiun Tobu Nikko (Tobu Railway Tobu Nikko Line).

**Akses:** Dari Stasiun Tobu Nikko naik bus lokal. Waktu tempuh sekitar dua jam dari Stasiun Tokyo.

**Website:** [www.toshogu.jp/english/index.html](http://www.toshogu.jp/english/index.html)

**HIS**  
Love, Peace, TRAVEL  
Your Travel, Today!

**4D/3N TOKYO EXPLORER**

Departure :  
22 Sep // 20, 27 Oct  
02, 17 Nov // 01, 09 Dec 2016

Mulai  
IDR **14,998** <sup>++</sup>Jt

**7D/5N SUPER JAPAN HEMAT**

Departure :  
23 Sep // 15, 24, 29 Oct  
02, 12, 19, 26 Nov // 01, 03, 10 Dec 2016

Mulai  
IDR **21,998** <sup>++</sup>Jt

**AUTUMN CENTRAL JAPAN** <sup>TN</sup> **6D/4N**

Departure :  
Oct 15, 22, 29  
Nov 05, 12, 19

Mulai  
IDR **20,698** <sup>++</sup>Jt

**HOKKAIDO WINTER HAPPINESS** **7D/5N**

Departure :  
11, \*25 Des  
01, 15, 30 Jan  
02, 04, 18, 25, 26 Feb 2017

Mulai  
IDR **21,998** <sup>++</sup>Jt

**EXPLORE KYUSHU** **7D/5N**

Departure :  
14, 27 Nov // 02, 08 Des

Mulai  
IDR **23,898** <sup>++</sup>Jt

**KAWAII WAKAYAMA TOKYO** **8D/6N**

Departure :  
Oct 15, 22, 29  
Nov 05, 12, 19, 26

Mulai  
IDR **27,998** <sup>++</sup>Jt

**AUTUMN NORTHERN JAPAN + HOKKAIDO** <sup>TN</sup> **7D/5N**

Departure :  
Oct 11, 17, 24  
Nov 01, 05, 10

Mulai  
IDR **24,998** <sup>++</sup>Jt

**SOUTHERN JAPAN + OSAKA** **7D/5N**

Departure :  
21, 27 Nov  
04 Dec 2016

Mulai  
IDR **24,398** <sup>++</sup>Jt

## ASHIKAGA FLOWER PARK



©JNTO

**Taman bunga Ashikaga** memberikan suasana musim semi paling fantastis di Prefektur Tochigi. Untaian bunga dan rimbunnya pepohonan membuat pengunjung tidak ingin beranjak pulang ketika berkunjung kali pertama. Warna khas wisteria pun akan terlihat ketika bermekaran di bulan April hingga Mei. Bunga-bunga ini berkumpul dan membentuk terowongan sepanjang 80 meter.

Taman bunga Ashikaga dapat dikunjungi setiap hari pukul 09.00-18.00. Taman bunga ini juga marak dikunjungi di musim gugur dan musim dingin, terutama pada acara tahunan Bejeweled Flower Garden.

**Lokasi:** 607 Hasama Town, Kota Ashikaga, Prefektur Tochigi.

**Stasiun terdekat:** Stasiun Tomita (JR East Ryōmō Line).

**Akses:** Dari Stasiun Tomita jalan kaki sekitar 15 menit. Waktu tempuh sekitar 1 jam 30 menit dari Stasiun Tokyo.

**Biaya:** ¥300 - ¥1.700 dewasa, ¥200 - ¥800 anak. Harga ini tergantung pada jenis bunga yang sedang mekar.

**Website:** <http://www.ashikaga.co.jp/english/>

## LAKE CHUZENJI



**Danau Chuzenji** adalah danau terbesar di Prefektur Tochigi yang dikelilingi oleh pemandangan perbukitan dan pepohonan yang warna-warni khas prefektur sepanjang 25 kilometer. Keindahan alamnya membuat danau ini dahulu sangat populer di kalangan wisatawan asing pada akhir abad 19 dan awal abad 20.

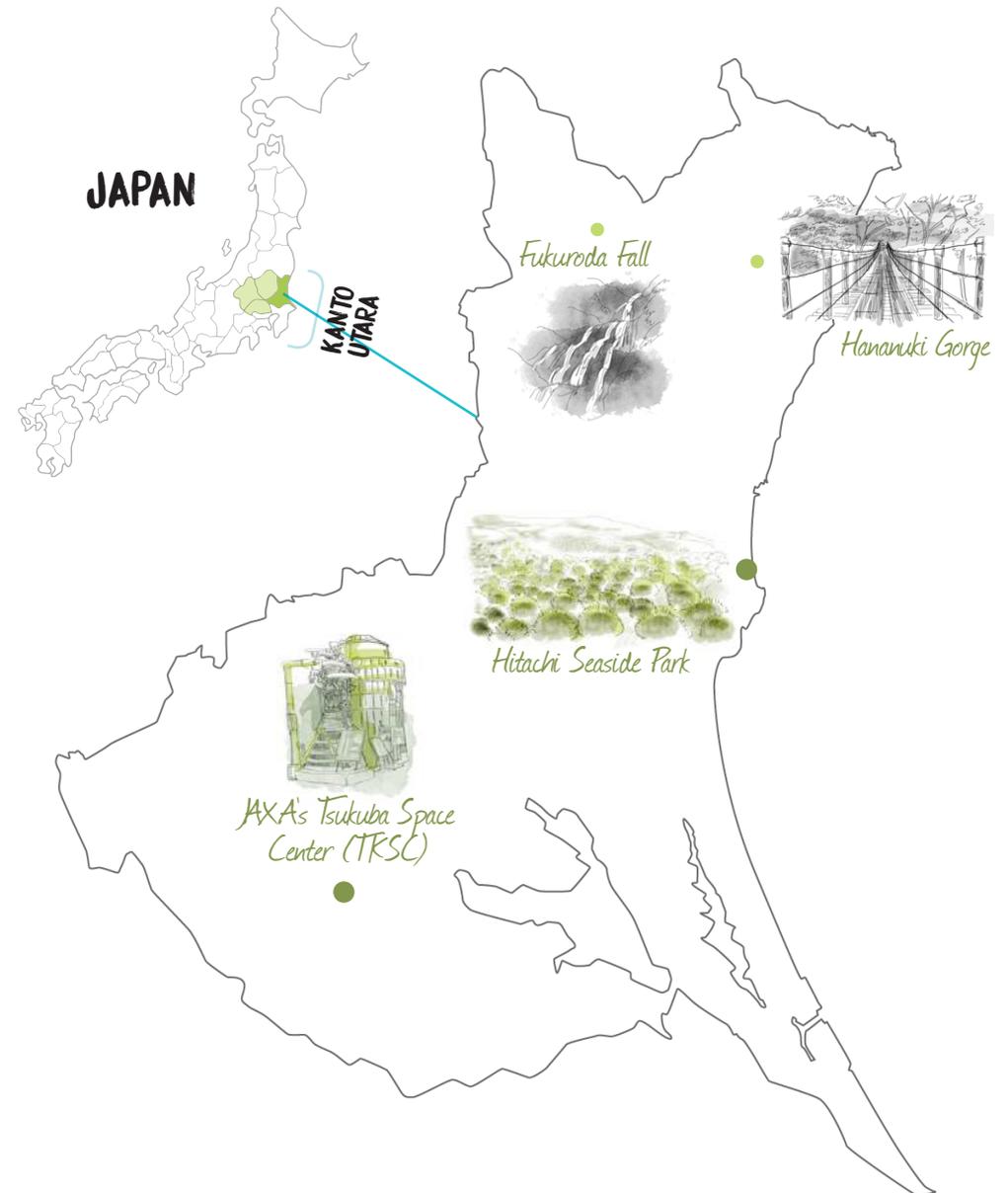
Keindahan alam danau ini dapat dinikmati seiring bergantinya musim di Jepang, terutama di saat musim bunga sakura di awal tahun dan di musim gugur. Salah satu cara untuk menikmati danau ini adalah dengan mengikuti wisata Koyo-meguri di musim gugur untuk melihat pantulan warna-warna emas dedaunan yang terpantul di danau.

**Lokasi:** Chugushi, Kota Nikko, Prefektur Tochigi.

**Stasiun Terdekat:** Stasiun Nikko atau Stasiun Tobu Nikko (JR East Nikko Line, Tobu Railway Tobu Nikko Line).

**Akses:** Dari Stasiun Nikko naik Bus Tobu ke Yumoto Onsen, berhenti di Chuzenji Onsen, lalu jalan kaki sekitar lima menit. Waktu tempuh sekitar dua jam dari Stasiun Tokyo.

**Website:** <http://www.travel.tochigiji.or.jp/en/things-to-do/10>



# IBARAKI

# IBARAKI

## IBARAKI MERUPAKAN PREFEKTUR YANG TERLETAK

di sebelah Timur Laut regional Kanto dan diapit oleh Prefektur Tochiigi dan Samudera Pasifik.

Seperti wilayah-wilayah lain di regional Kanto, Ibaraki menawarkan keindahan alam cantik khas Jepang yang diperlihatkan dari berbagai macam bunga yang dapat dinikmati hampir di setiap musim, seperti yang ada di **Hitachi Seaside Park**.

Keindahan bunga-bunga ini kemudian dibawa ke dalam festival musim gugur yang populer di Jepang, yakni Festival Chrysanthemum yang juga dikenal dengan Kasama Kiku Matsuri di Kota Kasama di antara pertengahan Oktober dan bulan November.

Selain itu, Ibaraki juga tempat yang tepat untuk merasakan sensasi belajar olah raga gulat asli Jepang, Sumo. Belajar di sekolah pergulatan sumo atau yang dalam Bahasa Jepang disebut Heya, di Sanuki, Kota Ryugasaki dapat dilakukan sebaiknya di luar musim-musim pertandingan Sumo.

Di Kota Tsukuba, terdapat pula pusat pembelajaran ruang angkasa **JAXA's Tsukuba Space Center (TKSC)** yang dikelola Japan Aerospace Exploration Agency (JAXA).

### Cara mengunjungi Ibaraki dari Tokyo:

**Kereta:** Dari Stasiun Tokyo naik kereta (JR East Ueno-Tokyo Line) ke Stasiun Ueno. Dari Stasiun Ueno naik kereta JR East Limited Express (JR East Joban Line) ke Stasiun Mito di Prefektur Ibaraki. Waktu tempuh sekitar 2 jam dari Stasiun Tokyo.

**Bus:** Dari Stasiun JR Tokyo (Pintu Selatan Yaesu) naik Bus JR Kanto ke Terminal Bus Stasiun Mito. Waktu tempuh sekitar dua jam dari Stasiun Tokyo.



## IBARAKI

JAXA's Tsukuba  
Space Center (TKSC)

Hitachi  
Seaside Park

Fukuroda Fall

Hananuki Gorge

### Halaman berikutnya

1 Selamat datang di JAXA's Tsukuba Space Center (TKSC) dan belajar kegiatan luar angkasa

2 Jangan lupa bergaya ala astronaut dan berfoto

3 Ada replika satelit Jepang juga di sini

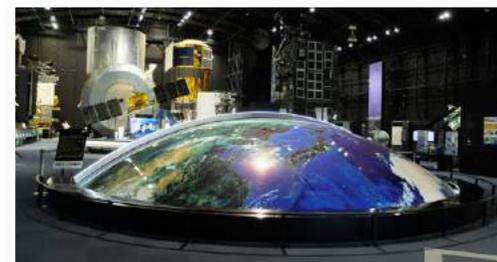


## JAXA'S TSUKUBA SPACE CENTER (TKSC)

Mengunjungi JAXA's Tsukuba Space Center (TKSC) di Tsukuba Science City awalnya mengingatkan akan kunjungan ke planetarium di Jakarta. Namun kunjungan ini memberikan pengetahuan yang lebih luas.

Jika di Planetarium Jakarta dan observatorium Bosscha di Bandung lebih memaparkan pengamatan akan benda-benda luar angkasa, maka JAXA's Tsukuba Space Center (TKSC) merupakan tempat yang tepat untuk mempelajari teknologi-teknologi canggih yang telah dikembangkan oleh negara Jepang untuk dimanfaatkan bagi lingkungan manusia di bumi, khususnya di Jepang.

JAXA's Tsukuba Space Center (TKSC) buka setiap hari pukul 10.00-17.00.



Berbagai replika benda luar angkasa dipamerkan di dalam kubah

Gambaran dan sejarah kegiatan luar angkasa Jepang dapat diketahui melalui berbagai miniatur satelit, kendaraan peluncuran dan kendaraan luar angkasa, dan imitasi perlengkapan perjalanan luar angkasa yang dipamerkan di kubah besar JAXA's Tsukuba Space Center (TKSC). Teknologi-teknologi tersebut dibangun berdasarkan kegiatan aktivitas di ruang angkasa yang dilakukan oleh Jepang untuk kepentingan ilmu pengetahuan hingga untuk membantu kehidupan sehari-hari di Jepang.

Tempat ini merupakan wisata edukatif yang sesuai untuk keluarga, terutama bagi anak-anak di tingkat sekolah dasar dan menengah. Sempatkanlah mengumpulkan stempel dari beberapa lokasi di dalam JAXA's Tsukuba Space Center (TKSC) sewaktu berkunjung. Pengunjung pun dapat berfoto dengan menggunakan baju luar angkasa ala astronaut Jepang.



**Lokasi:** 2-1-1 Sengen, Kota Tsukuba, Prefektur Ibaraki.

**Stasiun terdekat:** Stasiun Tsukuba atau Stasiun Arakawaoki (Metropolitan Intercity Railway Tsukuba Express Line, JR East Joban Line).

**Akses:** Dari Stasiun Tsukuba naik Bus Kantetsu ke arah Stasiun Arakawaoki, turun di halte bus Busshitsu-Kenkyujo Mae lalu jalan kaki sekitar satu menit, atau dari Stasiun Tsukuba naik taksi sekitar sepuluh menit. Waktu tempuh sekitar 1 jam 40 menit dari Stasiun Tokyo.

**Biaya:** Gratis untuk pelajar di bawah 17 tahun, guru, dan penyandang disabilitas, ¥500 dewasa.

**Website:** <http://global.jaxa.jp/>



Bunga-bunga di Hitachi Seaside Park tumbuh berbeda-beda sepanjang musim

## HITACHI SEASIDE PARK

Berada di Hitachi Seaside Park berarti menikmati bunga-bunga sepuasnya. Di area sekitar 200 hektar, kawasan Hitachi Seaside Park menyuatkan berbagai jenis bunga-bunga yang tumbuh di berbagai musim di Jepang. Di musim semi misalnya, bunga Tulip dan Narcissuse dapat dijumpai tumbuh kebun bunga ini, Mawar ada di awal musim panas dan Zinnia di musim panas, serta Kochia dan Cosmos di musim gugur.

Siap-siap berdecek kagum saat berkunjung ke Hitachi Seaside Park

Ada berbagai jenis bunga tumbuh sekaligus di musim yang sama. Jutaan bunga dari berbagai varian membentuk barisan-barisan cantik dengan warna-warninya. Karena itulah, tidak heran jika barisan kebun bunga di Hitachi Seaside Park menjadi salah satu lokasi foto andalan di Prefektur Ibaraki.

Sangat disarankan untuk mengunjungi situs resmi Hitachi Seaside Park di internet untuk menyesuaikan jadwal kedatangan dan ketersediaan bunga-bunga yang tumbuh di taman bunga ini.



Hitachi Seaside Park buka setiap hari pukul 09.30-17.00. Namun sebelum mengunjunginya, lebih baik jika melihat jadwal operasional lebih detail di situs resmi Hitachi Seaside Park. Jam operasional ini juga berubah menyesuaikan dengan musim dan cuaca. Selain taman bunga,

terdapat pula taman hiburan Pleasure Garden berisi wahana-wahana hiburan, seperti Giant Flower Ring Ferris Wheel dan Family Banana Coaster, yang dapat dinikmati bersama-sama teman dan keluarga saat mengunjungi Hitachi Seaside Park.

**Lokasi:** 605-4 Onuma-aza, Mawatari, Kota Hitachinaka, Prefektur Ibaraki.

**Stasiun terdekat:** Stasiun Katsuta (JR East Joban Line, Hitachinaka Seaside Railway Minato Line).

**Akses:** Dari Stasiun Katsuta naik Bus Ibaraki Kotsu atau naik taksi sekitar 15 menit. Waktu tempuh sekitar 1 jam 50 menit dari Stasiun Tokyo.

**Biaya:** ¥ 410 dewasa, ¥ 80 anak-anak.

**Website:** <http://en.hitachikaihin.jp/>



Jangan lupa mengunjungi situs resminya untuk melihat jadwal dan jenis bunga yang mekar

## FUKURODA FALL



**Terletak di kota Daigo** di Prefektur Ibaraki, Fukuroda Fall merupakan satu dari tiga air terjun paling terkenal di Jepang. Air terjun ini mengalir terbagi dalam empat tingkat di antara batu-batu raksasa.

Air terjun ini mengalir dari Sungai Taki yang kemudian menyatu dengan Sungai Kuji. Terdapat beberapa lokasi untuk dapat menikmati keindahannya dari dekat, termasuk untuk mengabadikannya ke dalam foto.

Setiap musim pun memberi nuansa yang berbeda kepada aliran air terjun ini. Tentunya melalui warna-warni tanaman di sekitarnya. Di bulan Mei hingga Oktober, Fukuroda Falls dapat dikunjungi pukul 08.00-18.00, dan pukul 09.00-17.00 di bulan November hingga April.

**Lokasi:** 3-19 Fukuroda, Kota Daigo, Distrik Kuji, Prefektur Ibaraki.

**Stasiun terdekat:** Stasiun Fukuroda (JR East Suigun Line).

**Akses:** Dari Stasiun Fukuroda naik bus sekitar 15 menit. Waktu tempuh sekitar 2 jam 50 menit dari Stasiun Tokyo.

**Biaya:** ¥300 untuk dewasa, ¥150 untuk anak-anak.

**Website:** <http://www.pref.ibaraki.jp/bugai/kokusai/tabunka/en/oneday/20140217-fukurodafalls.html>

## HANANUKI GORGE



**Ngarai Hananuki atau lebih** dikenal dengan Hananuki Gorge merupakan bagian dari Hananuki Prefectural Natural Park yang terbentang dari bendungan Hananuki hingga Jembatan Tsuchitake dan Torisone. Hiking atau sekedar jalan-jalan di kawasan ini pun menjadi salah satu rekomendasi menikmati wisata alam destinasi ini.

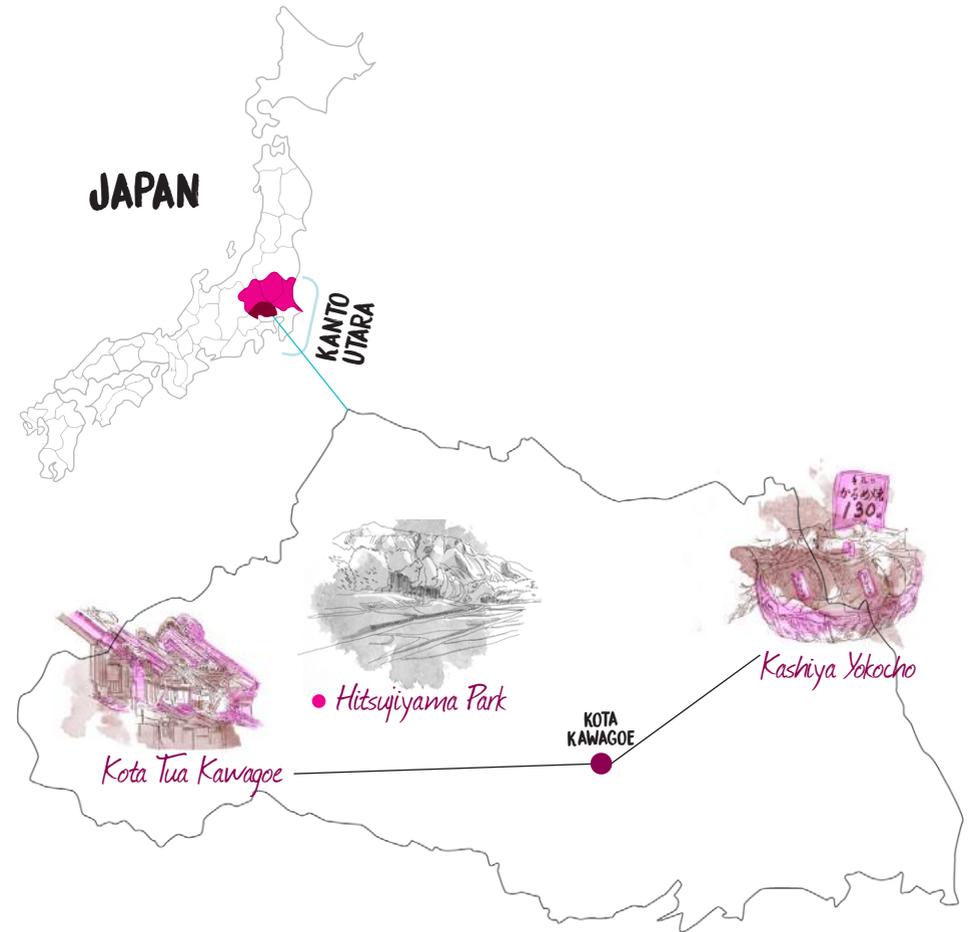
Pemandangan indah terlihat dari jembatan gantung Tsuchitake di atas ngarai Hananuki ini. Jembatan ini menjadi daya tarik utama di sini. Musim gugur merupakan waktu terbaik untuk mengunjungi Hananuki Gorge, dimana jutaan dedaunan berwarna merah dari pohon Maple Jepang yang tumbuh di sekitar jembatan. Pemandangan ini sungguh memanjakan mata.

**Lokasi:** Hananuki, Akiyama, Kota Takahagi, Prefektur Ibaraki.

**Stasiun terdekat:** Stasiun Takahagi (JR East Joban Line).

**Akses:** Dari Stasiun Takahagi naik taksi sekitar 20 menit. Waktu tempuh sekitar 2 jam 15 menit dari Stasiun Tokyo.

**Website:** <http://www.pref.ibaraki.jp/bugai/kokusai/tabunka/ta/documents/english25.pdf>



# SAITAMA



Nikmati keindahan alam dan budaya lokal yang ditemukan saat mengunjungi Saitama

# SAITAMA

## PREFEKTUR SAITAMA

*sering disebut sebagai daerah pinggiran kota Tokyo karena letaknya yang bersebelahan dengan Tokyo. Di dalam kehidupan sehari-hari, banyak penduduk Saitama yang menjadi komuter dan bekerja di kota Tokyo.*

Ciri khas wilayah Saitama bisa dibedakan menjadi dua; bagian utara wilayah Saitama identik dengan keindahan alamnya. Keindahan sungai di Kota Nagatoro dan air terjun Kuroyama-santaki menjadi daya tarik alam yang utama dari Saitama.

Sementara itu, di wilayah yang berbatasan dengan Tokyo, Saitama dikenal sebagai kota pusat budaya yang juga dilengkapi oleh pusat-pusat aktivitas bisnis dan hiburan yang lengkap untuk penduduknya. Di Kota Tua **Kawagoe**, wisatawan bisa menikmati bangunan-bangunan kuno ala Jepang dan merasakan nikmatnya jajanan manis khas Jepang di kawasan **Kashiya Yokocho**.

## SAITAMA

Kota Tua Kawagoe

Kashiya Yokocho

Hitsujiyama Park

### Cara mengunjungi Saitama dari Tokyo:

**Kereta:** Dari Stasiun Tokyo ke Stasiun Omiya, Saitama (JR East Takasaki Line, JR East Keihin-Tohoku Line). Waktu tempuh sekitar 30 menit.

**Bus:** Dari Bandara Internasional Narita naik Bus Keisei dan dari Bandara Internasional Haneda naik Bus Keihin Kyuko atau *Airport Limousine* ke Stasiun Omiya, Saitama dengan jadwal keberangkatan setiap jam. Atau dari Stasiun Tokyo naik Bus JR Kanto ke Terminal Bus Sano Shintoshin ke Stasiun Omiya, Saitama. Waktu tempuh sekitar 2 jam.



Di Kota Tua Kawagoe banyak bangunan-bangunan tua yang terpelihara dengan baik

## KOTA TUA KAWAGOE

Berpetualang menjelajahi masa lalu dengan mesin waktu. Itu kesan pertama yang terasa saat tiba di kawasan kota tua Kawagoe. Barisan pertokoan sebagai lambang kehidupan dan ekonomi masyarakat Jepang di zaman Edo kuno menimbulkan kemegahan tersendiri saat menapakkan kaki di kota tua Kawagoe di Prefektur Saitama.

Anggunnya bangunan-bangunan kuno terlihat di sepanjang zona Kurazukuri, sebutan tidak resmi untuk kawasan Nakacho. Berjalan kaki santai sembari menikmati suasana kota tua dan kuliner khas menjadi daya tarik utama selama berada di zona Kurazukuri.

Bangunan-bangunan tua di kawasan ini sengaja dilestarikan, begitu pula suasana jalanan yang membentang di wilayah ini. Jangan heran, ada banyak perempuan-perempuan Jepang mengenakan yukata berseliweran ketika menghabiskan waktu berjalan kaki menyusuri kawasan ini di musim panas.

Sentuhan masa lalu begitu kental jika mengelilingi kawasan ini dengan menggunakan Jinrikisha, kereta roda dua yang ditarik oleh pemuda lokal. Pilihan lain adalah dengan menyewa sepeda yang terparkir di mesin-mesin penyewaan sepeda otomatis untuk sehari penuh, satu bulan, tiga bulan, atau enam bulan.

Cukup setengah hari untuk mengelilingi Kota Tua Kawagoe. Lokasi ini dapat ditempuh dengan perjalanan pulang-pergi dari Tokyo. Namun, jika hendak melanjutkan perjalanan ke wilayah Kanto bagian Utara lainnya, menginap di Saitama adalah pilihan yang lebih baik.

Pemandangan perempuan-perempuan mengenakan yukata di musim panas



**Lokasi:** Nakacho, Kota Kawagoe, Prefektur Saitama.

**Stasiun terdekat:** Stasiun Kawagoe (Tobu Railway Tobu Tojo Line, JR East Kawagoe Line).

**Akses:** Dari Stasiun Kawagoe naik Koedo Kawagoe Loop Bus ke Nakacho, atau naik Bus Kawagoe 01 atau Kawagoe 02, atau dengan menggunakan taksi dengan tarif sekitar ¥820. Waktu tempuh sekitar 30 menit dari Stasiun Tokyo.

**Biaya:** -

**Website:** <http://www.koedo.or.jp/foreign/english/>

Salah satu sudut toko yang menjual permen-permen asli Jepang



**Lokasi:** Nakacho, Kota Kawagoe, Prefektur Saitama.

**Stasiun terdekat:**

Stasiun Kawagoe (Tobu Railway Tobu Tojo Line, JR East Kawagoe Line).

**Akses:** Dari Stasiun Kawagoe naik Koedo Kawagoe Loop Bus ke Nakacho, atau naik Bus Kawagoe 01 atau Kawagoe 02, atau dengan menggunakan taksi dengan tarif sekitar ¥820. Waktu tempuh sekitar 30 menit dari Stasiun Tokyo.

**Website:** <http://www.koedo.or.jp/foreign/english/sightseeing/highlight/>

## KASHIYA YOKOCHO

Menjelajahi kota tua Kawagoe kurang lengkap kalau tidak mampir ke Kashiya Yokocho yang masih berada di dalam kawasan kota tua.

Kashiya Yokocho secara harfiah berarti gang 'gula-gula tradisional'. Ini adalah surga bagi pencinta permen dan manisan lainnya. Karena di kawasan ini terdapat deretan penjual permen dan gula-gula tradisional khas Jepang.

Hampir setiap orang Jepang yang menginjakkan kaki ke sini seperti terbawa kembali ke

masa kanak-kanaknya. Tidak heran, banyak orangtua yang memiliki anak-anak dari balita hingga sekolah dasar datang mengunjungi wilayah ini untuk menikmati gula-gula asli Jepang yang di jual di dalam toko atau pedagang-pedagang tidak tetap di sepanjang Kashiya Yokocho.

Keberadaan Kashiya Yokocho dipercaya telah ada sejak zaman Meiji. Di tahun 1796 Suzuki Tozaemon memproduksi gula-gula di kota makmur ini, di depan Kuil Yojuin. Kashiya Yokocho pun menjadi produsen dan penyalur utama permen di Jepang setelah Tokyo diluluh-lantakkan gempa besar Kanto di tahun 1973.



Sukiyaki Bento ala Kappou Yama tetap tersaji panas dan nikmat

## KAPPOU YAMA

Hidangan halal ala Jepang dapat dinikmati ketika berada di Prefektur Saitama.

Kappou YAMA menyajikan menu-menu bento khas Jepang yang bisa dinikmati kapan saja dan dimana saja. Teknologi penghangat dengan menarik seutas benang yang terhubung ke kotak membuat nasi dan lauk pauk di dalamnya dipanaskan dan dapat tersaji hangat.

Tidak perlu ragu, Kappou YAMA pun telah diberikan sertifikat halal oleh Japan Halal Foundation. Meski bebas dari bumbu-bumbu Jepang yang tidak halal, rasa hidangan yang disajikan Kappou YAMA

tetap otentik seperti masakan Jepang pada umumnya. Siap-siap untuk ketagihan dan memesan menu lainnya jika sudah sekali mencoba.

Restoran ini tidak beroperasi sehari-hari layaknya restoran pada umumnya. Kappou YAMA hanya beroperasi di Saitama Sainokuni Saitama Arts Theater dari pukul 19.00 hingga 21.00 jika melakukan reservasi sebelumnya. Kappou YAMA juga dapat melayani *delivery* ke seluruh wilayah Jepang. Pelayanan ini diberikan untuk memudahkan wisatawan muslim menyantap kuliner halal dan praktis selama kunjungan di Jepang. Pemesanan makanan dari Kappou Yama dapat dilakukan melalui situs resminya.

Menu makanan halal di Kappou YAMA pun tersedia dengan harga mulai dari ¥1.500. Pilihan menunya pun beragam, antara lain

paket hidangan belut Anago Bento, paket hidangan ayam bakar Yakitori Bento, dan hidangan daging sapi Sukiyaki Bento. Selain itu, terdapat pula menu bento vegetarian.

**Lokasi:** 3-15-1 Uemine, Distrik Chuo, Kota Saitama, Prefektur Saitama.

**Stasiun terdekat:** Stasiun Yono-Hommachi (JR East Saikyo Line).

**Akses:** Dari Stasiun Yono-Hommachi jalan kaki sekitar 15 menit. Waktu tempuh sekitar 45 menit dari Stasiun Tokyo.

**Website:** <http://www.kappou-yama.jp>



### Tips Bertamasya di Kota Tua Kawagoe dan Kashiya Yokocho:

- Menikmati kawasan ini dengan berjalan kaki adalah cara terbaik menikmati suasana kota tua dan kuliner di sini.
- Berbelanja makanan ringan khas Jepang yang ditawarkan dengan harga terjangkau. Gula-gula dan makanan ringan adalah suguhan khas dari wilayah ini.
- Lokasi ini bisa menjadi tujuan utama setelah mendarat di Bandar Udara Internasional Haneda. Gunakan loker koin di Stasiun Kawagoe untuk menitipkan barang-barang bawaan untuk mempermudah tamasya berjalan kaki di kawasan ini.





## HITSUJIYAMA PARK

**Hitsujiyama Park** dengan Shibazakura Hill merupakan lokasi wisata musim semi yang berada di Kota Chichibu, Prefektur Saitama. Ada sekitar 400.000 bunga phlox yang bermekaran di awal April hingga awal Mei di Shibazakura Hill.

Selain bunga phlox, berbagai jenis bunga sakura pun dapat dinikmati

di taman ini, seperti yoshino cherry dan weeping cherry. Waktu terbaik untuk menikmati bunga-bunga tersebut bermekaran adalah saat musim semi di bulan April. Di saat itulah, hamparan bunga yang bersemi akan terlihat seperti hamparan karpet yang luas.

**Lokasi:** 6360 Omiya, Kota Chichibu, Prefektur Saitama.

**Stasiun terdekat:** Stasiun Seibu-Chichibu (Seibu Railway Seibu Chichibu Line).

**Akses:** Dari Stasiun Seibu-Chichibu jalan kaki 15 menit. Waktu tempuh sekitar 2 jam 15 menit dari Stasiun Tokyo.

**Website:** <http://www.chichibuji.gr.jp/?p=11470>

## SOKA SENBEI



Pecinta makanan ringan khas Jepang mungkin tidak asing lagi dengan Soka Senbei. Kudapan khas Saitama ini merupakan kue kering yang terbuat dari beras yang telah direbus, dikeraskan, lalu dipanggang.

Ada lebih dari 70 pabrik dan toko Soka Senbei yang dapat ditemui di Jepang dimana masing-masing pemasok bersaing membawa cita rasa dan keahliannya. Di beberapa toko dan pabrik Soka senbei, selain mencicipi



©JINTO

langsung, pengunjung dapat ikut memasak kue kering tradisional Jepang ini.

Makanan ringan ini pun dapat menjadi oleh-oleh yang tepat untuk dibawa pulang ke Indonesia.

**Lokasi:** Takasago, Kota Soka, Prefektur Saitama.

**Stasiun terdekat:** Stasiun Soka (Tobu Railway Tobu Skytree Line).

**Akses:** Dari Stasiun Soka jalan kaki sekitar lima menit. Waktu tempuh sekitar 30 menit dari Stasiun Tokyo.

**Website:** <http://www.sokasenbei.com>

## JAPAN



## FUKUSHIMA



# FUKUSHIMA

Sebagai prefektur ketiga terbesar di Jepang, keindahan alam Prefektur Fukushima dapat terlihat dari garis pantai Samudera Pasifik hingga pegunungan di sisi timur laut Pulau Honshu. Meski dilanda gempa hebat dan bencana nuklir di tahun 2011, Fukushima kini telah bangkit kembali dan menawarkan berbagai aktivitas pariwisata yang aman dan tentunya sangat menghibur.

Fukushima dapat dengan mudah dijangkau dengan menggunakan kereta Shinkansen dari Tokyo. Jika mengunjungi Fukushima menggunakan kereta lokal dari daerah sekitar, maka keindahan alam pegunungan dan desa-desa asli Jepang pun dapat dinikmati dari jendela. Kereta akan melalui gunung dan lembah yang ditembus dengan sejumlah terowongan. Leluk geografis daratan Fukushima yang terdiri dari banyaknya dataran tinggi pun membuatnya populer sebagai salah satu tujuan utama wisata ski dan snowboard serta hiking.

Tidak hanya keindahan alam, keindahan budaya asli Jepang pun dapat dengan mudah dinikmati di Fukushima. Kisah kehidupan desa masyarakat Jepang di masa lampau yang erat kaitannya dengan kisah heroik para samurai pun dilestarikan dengan baik di Fukushima.

## Cara mengunjungi Fukushima dari Tokyo:

**Kereta:** Naik JR East Tohoku Shinkansen dari Stasiun Tokyo ke Stasiun Fukushima di ibukota Prefektur Fukushima, Fukushima. Waktu tempuh sekitar 1 jam 35 menit dari Stasiun Tokyo.

**Bus:** Naik Bus JR Tohoku atau Bus Tohoku Kyuko dari Stasiun Tokyo Nihombashi ke Stasiun Fukushima. Waktu tempuh sekitar 6 jam 10 menit dari Stasiun Tokyo.

## FUKUSHIMA

Ōuchi-juku

Tsunaga-Jō Castle

**1** Warna coklat keemasan selalu hadir di musim gugur di Prefektur Fukushima

**2** Leluk geografis Prefektur Fukushima populer sebagai tujuan hiking, ski, dan snowboarding



Kereta Oza-Toro-Tembo dengan lukisan animasi di gerbongnya sedang transit di Stasiun Yunokami-Onsen

## OZA-TORO-TEMBO TRAIN

Bersantai dalam perjalanan dengan menikmati pemandangan alam Aizu bersama keluarga dan teman dapat dilakukan dengan naik kereta Oza-Toro-Tembo. Tampilan luar kereta dua gerbong ini sungguh menarik dengan lukisan animasi di seluruh gerbongnya.

Kereta Oza-Toro-Tembo yang populer di jalur Aizu ini memiliki tiga gerbong, yaitu gerbong berlantai tatami (oza), gerbong trem (torokko), dan gerbong observasi (tembo). Ketiganya memiliki jendela dengan ukuran lebar sehingga dapat menikmati pemandangan alam dengan lebih leluasa.

Kereta ini merupakan pilihan yang tepat jika hendak melihat pemandangan daerah sekitar dan stasiun-stasiun yang unik dan menarik. Misalnya, kereta Oza-Toro-Tembo berhenti di Stasiun Yunokami-Onsen yang menjadi pemberhentian desa Ōuchi-juku. Stasiun kecil ini memiliki keunikan yang menjaga bangunan beratap jerami kuno dan perapian di dalamnya.

Jalur kereta Oza-Toro-Tembo dimulai dari Stasiun Nishi-Wakamatsu ke Stasiun Tō-no-Hetsuri (Aizu Railway Aizu Line). Kereta ini dapat dinikmati dengan tarif ¥920. Untuk melengkapi perjalanan, kereta ini dilengkapi dengan fasilitas meja untuk mempermudah santapan ringan atau makan siang yang dijual di dalam kereta.

Makanan ringan juga tersedia selama menikmati pemandangan alam dengan leluasa di Kereta Oza-Toro-Tembo



**Lokasi:** 1-3-20 Zaimoku Town, Kota Aizu Wakamatsu, Prefektur Fukushima.  
**Stasiun terdekat:** Stasiun Yunokami-Onsen (Aizu Railway Aizu Line, Tobu Railway Tobu Line).  
**Akses:** Dari Stasiun Yunokami-Onsen naik taksi sekitar 15 menit ke Stasiun Nishi-Wakamatsu. Waktu tempuh sekitar 3 jam 30 menit dari Stasiun Tokyo.  
**Website:** <http://www.aizutetsudo.jp/>



## ŌUCHI-JUKU

Kembali ke jaman Edo. Kesan inilah yang akan muncul pertama kali ketika memasuki kawasan Ōuchi-juku yang memiliki deretan rumah-rumah beratap jerami di sepanjang desa. Desa ini merupakan salah satu desa yang dilewati jalur perdagangan Aizu Nishi Kaido yang menghubungkan kota Aizu dan Nikko.

Ōuchi-juku tetap dilestarikan hingga saat ini tanpa biaya masuk khusus ke dalam wilayahnya. Bangunan-bangunan seperti rumah, pertokoan, penginapan kecil, dan kuil telah dilengkapi listrik dan perlengkapan modern. Bahkan bangunan hanjin, tempat tinggal pejabat tinggi di jaman Edo, tetap dilestarikan dan menjadi museum yang terbuka untuk umum.

Desa ini memang kerap dilewati oleh pedagang, karena itulah, sebelum restorasi Meiji, Ōuchi-juku pun menjadi tempat dimana para samurai mendapatkan kebutuhan sehari-hari mereka, seperti nasi atau bahan makanan lainnya. Karena

itulah, suasana kehadiran samurai di desa ini pun masih bisa dirasakan.

Jangan lupa untuk mencari dan berfoto dengan Komuso, biksu Zen Jepang di masa Edo yang tampil mencolok dengan keranjang jerami yang menutupi kepalanya, berkeliling sambil meniup Shakuhachi, alat musik tiup tradisional Jepang, dan mengitari jalan utama Ōuchi-juku.

Berkeliling ke Ōuchi-juku pun semakin lengkap dengan mencoba jajanan khas di sana. Misalnya, jika mengunjungi Ōuchi-juku di musim panas, cobalah menikmati satu atau dua botol minuman bersoda Ramune seharga ¥150 yang didinginkan dengan cara meletakkannya dalam aliran air parit di depan rumah.

Ōuchi-juku di musim panas akan menawarkan warna-warni bunga-bunga. Namun di musim dingin, deretan rumah beratap jerami Ōuchi-juku pun akan berubah dan memberikan kesan berbeda dengan adanya tumpukan salju di atap rumah dan sepanjang jalan desa.



Ada Komuso yang berkeliling dan meniup Shakuhachi di Ōuchi-juku.

**Lokasi:** Ōuchi Yamamoto, Kota Shimogo, Distrik Minamiaizu, Prefektur Fukushima.

**Stasiun terdekat:** Stasiun Yunokami-Onsen (Aizu Railway Aizu Line, Tobu Railway Tobu Line).

**Akses:** Dari Stasiun Yunokami-Onsen naik taksi sekitar 15 menit. Waktu tempuh sekitar 3 jam 30 menit dari Stasiun Tokyo.

**Biaya:** -

**Website:** <http://ouchi-juku.com/index.php?English>



Restoran Misawa-ya ini tempat favorit kuliner di area Ōuchi-juku.

**Lokasi:** 26-1 Ouchi Yamamoto, Kota Shimogo, Distrik Minamiaizu, Prefektur Fukushima.

**Stasiun terdekat:** Stasiun Yunokami-Onsen (Aizu Railway Aizu Line, Tobu Railway Tobu Line).

**Akses:** Dari Stasiun Yunokami-Onsen naik taksi sekitar 15 menit. Waktu tempuh sekitar 3 jam 30 menit dari Stasiun Tokyo.

**Website:** <http://www.misaway.jp/>

## MISAWA-YA

Cobalah menikmati soba dengan cara unik dan khas Ōuchi-juku di restoran Misawa-ya. Misawa-ya menawarkan menu andalan Negi Soba atau yang juga dikenal sebagai Takato Soba, soba yang berasal dari Takato.

Yang membuat Negi Soba unik dibandingkan soba lainnya ialah cara memakannya yang tidak menggunakan sumpit, namun menggunakan daun bawang berukuran besar sebagai alat makan dan dapat dikunyah langsung. Karena itulah, daun bawang bukan hanya sebagai alat makan, tetapi juga bumbu penyempurna rasa Negi Soba.

Cara memakan soba seperti ini diawali ketika Pangeran Masayuki Hoshina kembali ke Aizu dari Prefektur Nagano. Saat itu,

seorang pelayan klan Takato dari Nagano datang bersama Pangeran Masayuki Hoshina dan mengajari penduduk Aizu untuk memakan soba dengan lobak. Kebiasaan makan ini pun kemudian menyebar ke wilayah Aizu hingga dikenal sebagai Takato Soba. Misawa-ya kemudian mempopulerkan Negi Soba ini kepada masyarakat dan menggantikan lobak tersebut dengan daun bawang sebagai alat makan dan bumbu pelengkap.

Sama seperti bangunan-bangunan lain di Ōuchi-juku, Misawa-ya merupakan bangunan kuno beratap jerami dan berlantai kayu.

Misawa-ya buka dari pukul 09.30-17.00 setiap hari. Menu makan siang di Misawa-ya dapat dinikmati dengan harga mulai dari ¥1.080.



Lupakan sumpit, gunakan daun bawang untuk menyantap Negi Soba.

Deretan rumah-rumah beratap jerami ini dulu persinggahan para samurai di jaman Edo.



## TSURUGA-JŌ CASTLE

**Hitsujiyama Park** Sejarah mengatakan bahwa 600 tahun yang lalu klan besar Ashina di Aizu telah membangun benteng ini di tahun 1384 dengan nama Benteng Kurokawa-jō. Tahun 1591, benteng ini pun berubah nama menjadi Benteng Tsuruga-jō oleh seorang penguasa baru di Aizu bernama Ujisato Gamō. Berbagai kejadian penting dalam sejarah negara Jepang pun terjadi di benteng ini, terutama pada masa menjelang keruntuhan dinasti Edo, salah satunya adalah Perang Boshin di tahun 1868 yang terjadi di antara pemerintah Meiji dan para samurai. Dengan berbagai pergantian penguasa, benteng ini terkenal karena kisah tragis yang terjadi di dalamnya, yakni bunuh diri massal yang terjadi di tahun 1591 atas perintah Ujisato

Gamō sendiri. Ini disebabkan karena Ujisato Gamō membuat murka penguasa Jepang saat itu, Hideyoshi Toyotomi. Ujisato Gamō pun diperintahkan untuk melakukan ritual bunuh diri.

Benteng ini direnovasi kembali sejak tahun 1965 atas dasar antusiasme warga dan selesai direnovasi tahun 2011. Buka dari pukul 08.30-17.00, Benteng Tsuruga-jō saat ini merupakan wisata sejarah utama di Aizu, terdapat museum dengan *display* yang menarik di dalam gedung tentang sejarah benteng dan kehidupan samurai pada masanya. Selain mempelajari sejarah Kota Aizu di antara suasana benteng tua ala Jepang, pengunjung pun dapat naik ke atas benteng dan menikmati pemandangan kota. Selain itu, pemandangan taman yang asri dan bunga-bunga bermekaran dapat dinikmati di Rinkaku Tea Cottage yang masih berada di dalam kompleks Benteng Tsuruga-jō.

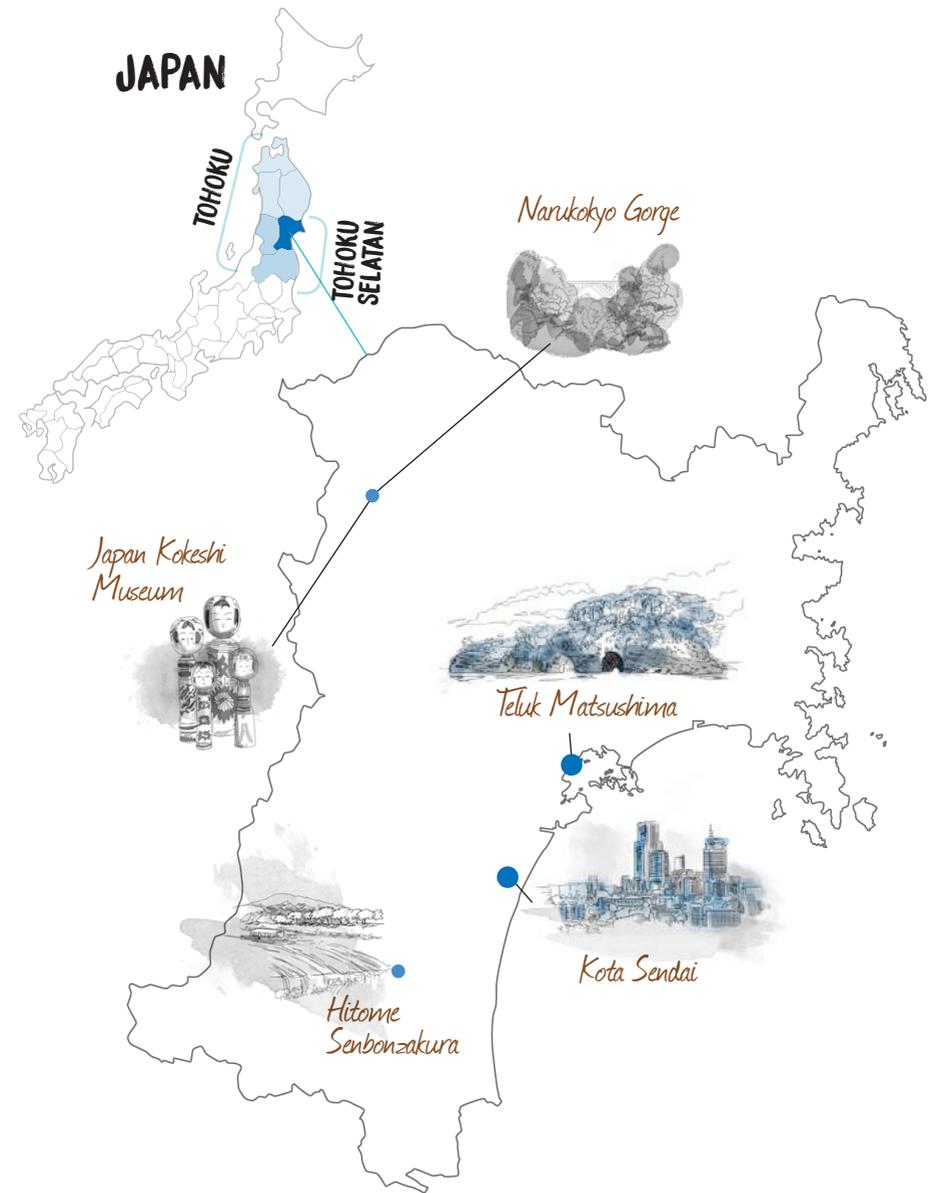
**Lokasi:** 1-1 Outemachi, Kota Aizu-Wakamatsu, Prefektur Fukushima.

**Stasiun terdekat:** Stasiun Nishi-Wakamatsu (JR East Tadami Line, Aizu Railway Aizu Line).

**Akses:** Dari Stasiun Nishi-Wakamatsu jalan kaki sekitar 15 menit. Waktu tempuh sekitar 3 jam 45 menit dari Stasiun Tokyo.

**Biaya:** ¥410.

**Website:** <http://www.tsurugajo.com/language/eng/>



# MIYAGI



Pemandangan alam penuh bunga dan pepohonan sangat mudah ditemukan di Prefektur Miyagi



Wisata laut di Teluk Matsushima ini merupakan salah satu pemandangan terbaik di Jepang

# MIYAGI

Prefektur Miyagi terletak di perairan Pasifik di sebelah Selatan regional Tohoku. Sedikit berbeda dengan prefektur-prefektur lainnya di Tohoku, Miyagi memiliki pemandangan alam terbaik di garis pantainya di sebelah Timur.

Di sisi barat Miyagi, terdapat dataran tinggi pegunungan di kawasan Gunung Zao dan Gunung Funagata. Sementara itu, kumpulan pulau-pulau di wilayah Matsushima dinobatkan sebagai salah satu dari tiga pemandangan tercantik di Jepang.

Meski menjadi salah satu lokasi yang terkena bencana gempa bumi dan tsunami dahsyat di tahun 2011, Miyagi kini sudah bangkit kembali menjadi tujuan wisatawan di regional Tohoku.

Di Miyagi, suasana perkotaan Sendai dan suasana pantai Matsushima dengan daya tarik masing-masing banyak mencuri perhatian pengunjung. Bahkan terdapat juga pulau sumber mata air panas alami di sini.

Berbagai festival budaya dan alam dapat ditemukan sepanjang musim di Miyagi. Salah satunya adalah Festival Tanabata Matsuri di Sendai setiap awal Agustus yang selalu menarik jutaan pengunjung.

Wisata sejarah dan edukasi pun dapat ditemukan di Sendai.

Semuanya membaaur menjadi magnet daya tarik prefektur ini.

MIYAGI

Kota Sendai

Teluk Matsushima

Japan  
Kokeshi Museum

Hitome  
Senbonzakura

Narukokyo George

## Cara mengunjungi Miyagi dari Tokyo

**Kereta:** Naik JR East Tohoku Shinkansen dari Stasiun Tokyo ke Stasiun Sendai di ibu kota Prefektur Miyagi, Sendai. Waktu tempuh sekitar 2 jam dari Stasiun Tokyo.

**Pesawat:** Penerbangan dari Bandara Internasional Narita dan Bandara Internasional Haneda Tokyo ke Bandara Sendai. Waktu tempuh sekitar 1 jam 10 menit dari Tokyo.

**Bus:** Willer Express (<http://www.willereexpress.com/en/>) dari Pintu Selatan Stasiun Shinjuku, Tokyo ke Stasiun Sendai. Waktu tempuh sekitar 6 jam 25 menit dari Tokyo.

## KOTA SENDAI

Terletak sekitar 350 kilometer dari Tokyo, Kota Sendai sering disebut sebagai Tokyo dalam versi lebih kecil dan sederhana. Kehidupan dan suasana di Sendai memang sedikit menyerupai Tokyo. Ada banyak gedung-gedung perkantoran yang tinggi dan pusat perbelanjaan yang tidak kalah dengan Tokyo.

Sendai pun disebut sebagai pusat perekonomian dan budaya di regional Tohoku. Selain itu, di Sendai kita bisa melihat indahnya pepohonan bercampur dengan gedung-gedung bertingkat, serta sejumlah tempat bersejarah yang erat dengan budaya dan sejarah Jepang.

Lebih lanjut, Sendai juga memiliki wisata religius dengan puluhan kuil-kuil Buddha yang tersebar di kota ini.

Sendai di siang hari dapat dinikmati dengan mengunjungi banyak pusat-pusat wisata menggunakan Sendai Loope Bus. Di malam hari, wisata kuliner khas Jepang, berbelanja, atau sekedar berjalan kaki di sekitar kota dapat menjadi pilihan aktivitas di Sendai.

Berbagai festival dirayakan setiap tahunnya di Sendai. Di musim semi, Sendai menjadi lokasi favorit untuk menikmati mekarnya bunga sakura di regional Tohoku. Festival Tanabata yang merupakan pagelaran musim panas terbesar di Sendai dapat dinikmati di musim panas. Festival tradisional Michinoku YOSAKOI yang telah mendapatkan sentuhan modern pun dapat dinikmati di musim gugur di awal Oktober. Tidak lupa pula festival-festival musim dingin yang juga meriah, seperti Festival Dontosai, yang merupakan perayaan tahun baru di awal Januari di Sendai.

Sendai pun bisa menjadi pilihan tempat tinggal jika hendak berkunjung ke regional Tohoku. Kota yang memiliki wilayah dataran tinggi dan pantai ini berada di perbatasan Prefektur Yamagata. Miyagi terletak dekat dengan lokasi-lokasi wisata lainnya, seperti Matsushima di Prefektur Miyagi dan Ōuchi-juku di Prefektur Fukushima.

Kota Sendai dapat dijangkau dengan menggunakan kereta cepat Shinkansen dari Tokyo atau dengan menggunakan pesawat terbang ke Sendai Airport di Natori.



Salah satu sudut Kota Sendai yang sering disebut sebagai Tokyo versi lebih sederhana

**Lokasi:** Kota Sendai, Prefektur Miyagi.  
**Stasiun terdekat:** Stasiun Sendai (JR East Tohoku Shinkansen, Sendai Airport Line).  
**Akses:** Waktu tempuh sekitar 2 jam dari Stasiun Tokyo.  
**Website:** <http://www.sendai-travel.jp/>

Festival Sendai Tanabata selalu memeriahkan pusat Kota Sendai di pertengahan tahun





Bus bergaya retro ini pilihan tepat untuk berkeliling Kota Sendai

## LOOPLE SENDAI BUS

Cara paling praktis untuk menikmati Kota Sendai adalah dengan menggunakan Loople Sendai Bus. Saat keluar Stasiun Sendai, keberadaan bus ini mencuri perhatian dengan tampilannya. Bus ini memiliki jadwal regulernya. Bus ini memiliki jadwal reguler untuk membawa siapa pun yang hendak mengunjungi atraksi-atraksi wisata di Sendai.

Karena itulah, sangat disarankan jika ingin berkunjung ke Sendai, cobalah menaiki Loople Sendai Bus dan mengambil layanan One-day Loople Sendai Pass untuk menikmati kota, dimulai dari halte bus di Stasiun Sendai.

Seperti bus kota pada umumnya, Loople Sendai Bus mengitari kota dan melewati 16 halte pemberhentian. Bus ini memiliki jadwal perjalanan setiap 20 menit sekali dari pukul 09.00 hingga 16.00. Hampir seluruh atraksi yang dilewati Loople Sendai Bus adalah lokasi

tempat bersejarah, karena Sendai memiliki peranan penting dalam sejarah bangsa Jepang sebagai pusat dari regional Tohoku.

Dua lokasi yang paling populer dari pemberhentian yang dilewati Loople Sendai Bus adalah Zuihoden Mausoleum dan Site of Sendai Castle. Zuihoden Mausoleum yang terletak di antara pepohonan cemara memberikan wisata edukasi dan sejarah pendiri Kota Sendai. Zuihoden Mausoleum merupakan tempat peristirahatan terakhir para penguasa Sendai dahulu di generasi Date Masamune.

Sementara itu, Site of Sendai Castle merupakan lokasi dimana kastil Sendai dulu pernah dibangun oleh Date Masamune, sekitar 400 tahun yang lalu. Kastil ini sudah tidak ada lagi, tapi sebagai gantinya, terdapat rekonstruksi antropologi lokasi kastil yang pernah dibangun dan patung Date Masamune yang sedang berkuda. Dari lokasi ini, kita dapat melihat Kota Sendai dari ketinggian.

*Meski tampak kuno, tapi tetap nyaman ditumpangangi*

**Lokasi:** Halte Bus Nomor 16 di Pintu Keluar Barat Stasiun Sendai, Kota Sendai, Prefektur Miyagi.  
**Stasiun terdekat:** Stasiun Sendai (JR East Tohoku Main Line, JR East Senseki Line).  
**Akses:** Dari Stasiun Sendai jalan kaki sekitar lima menit. Waktu tempuh sekitar 2 jam dari Stasiun Tokyo.  
**Website:** <http://www.sentabi.jp/loople/en/>



## JAPAN KOKESHI MUSEUM



**Boneka Kokeshi** merupakan salah satu boneka kayu tradisional terkenal di Jepang. Boneka ini merupakan salah satu mainan tradisional asli dari regional Tohoku. Dahulu, boneka Kokeshi yang berbentuk silinder dengan model rambut yang khas itu diciptakan sebagai cinderamata bagi pengunjung pemandian air panas di wilayah ini. Terdapat 5.000 boneka kayu tradisional Kokeshi yang dipamerkan di Japan Kokeshi Museum. Di museum ini, pengunjung dapat melihat bagaimana pengrajin lokal membuat boneka Kokeshi. Selain itu, pengunjung juga dapat merasakan sendiri pengalaman melukis boneka Kokeshi-nya.

**Lokasi:** 74-2 Nihon Kokeshi Kan Shitomae, Naruko-onsen, Kota Osaki, Prefektur Miyagi.  
**Stasiun terdekat:** Stasiun Naruko-Onsen (JR East Rikuu East Line).  
**Akses:** Dari Stasiun Naruko-Onsen naik taksi sekitar sepuluh menit. Waktu tempuh sekitar 3 jam 20 menit dari Stasiun Tokyo.  
**Biaya:** ¥ 320.  
**Website:** <http://www.kokesikan.com/english.htm>

## HITOME SENBONZAKURA



©JNTO

**Hitome Sebonzakura** secara harfiah berarti 1.000 pohon Sakura dalam sekejap. Berjarak sekitar 30 menit dari Kota Sendai, Hitome Sebonzakura memang menjadi lokasi andalan untuk menikmati keindahan Sakura dalam jumlah yang banyak dengan pemandangan Gunung Zao dari kejauhan. Barisan pohon Sakura ini berderet delapan kilometer di sepanjang Sungai Shiroishi di Kota Ogawara. Berbagai jenis Sakura pun dapat dilihat di musim bersemunya di sini. Karena itulah, di awal hingga pertengahan April, waktu terbaik untuk melihat Sakura bermekaran, diadakan festival bunga Sakura yang menarik kunjungan banyak orang ke Hitome Sebonzakura.

**Lokasi:** Shiroishi Riverside, Kota Ogawara, Distrik Shibata, Prefektur Miyagi.  
**Stasiun terdekat:** Stasiun Ōgawara atau Stasiun Funaoka (JR East Tōhoku Main Line).  
**Akses:** Dari Stasiun Ōgawara atau Stasiun Funaoka jalan kaki sekitar tiga menit. Waktu tempuh sekitar dua jam dari Stasiun Tokyo.  
**Website:** <http://www.miyagi-kankou.or.jp/theme/detail.php?id=9479>



*Kapal-kapal cepat siap plesiran melihat pulau-pulau kecil Teluk Matsushima*

## TELUK MATSUSHIMA

Kota Matsushima dinobatkan menjadi salah satu dari tiga lokasi yang memiliki pemandangan alam terindah di Jepang.

Daya tarik Matsushima terletak pada sekumpulan pulau yang berada di wilayah Teluk Matsushima. Setidaknya ada 260 pulau-pulau kecil yang berkarakteristik sama, yakni kontur pulau yang berbatu putih dan tinggi, serta ditumbuhi oleh cemara-cemara khas Jepang yang berbatang tinggi dan daun-daun yang tidak begitu lebat.

Untuk dapat menikmati pemandangan pulau-pulau ini tidak lah sulit. Terdapat feri atau yang biasa disebut sebagai *pleasure boat*, menyuguhkan tur selama kurang lebih satu jam di sekitar pulau-pulau tersebut. Feri ini berlayar setiap 30 hingga 60 menit sekali mulai pukul 09.00 hingga 16.00 dan tarif masuknya adalah ¥1.500 per orang.

Perjalanan dengan kapal tersebut dimulai dengan pemandangan deretan tiga pulau yang dikenal dengan Godaido, Oshima, dan Fukuurajima, pulau yang dihubungkan dengan jembatan

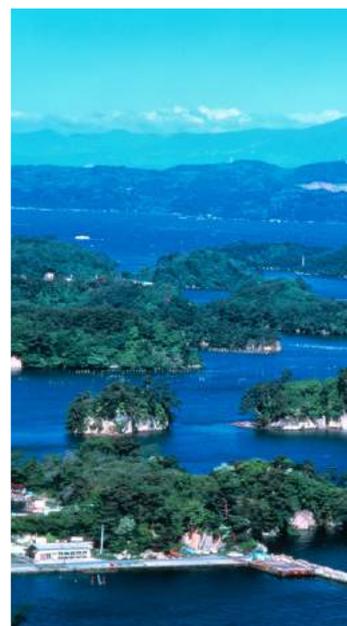


*Jembatan merah ciri khas penghubung beberapa pulau, seperti di Godaido*

panjang berwarna merah. Selebihnya, pulau-pulau lain, seperti Senganjima, Nioujima, dan Kanejima pun terlihat dari jauh saat kapal mengairi teluk selama kurang lebih 50 menit.

Godaido dan Fukuurajima merupakan dua pulau terdekat dari Teluk Matsushima. Keduanya menjadi dua lokasi yang wajib dikunjungi selama berada di Matsushima.

Di Godaido terdapat kuil yang masih aktif sebagai tempat beribadah umat Shinto. Sementara itu, di Fukuurajima yang dihubungkan oleh jembatan berwarna merah sepanjang 252 meter dari Teluk Matsushima, dapat dinikmati



*Pulau-pulau di Teluk Matsushima tampak dari atas*



1



2

**1** Pemandangan sehari-hari salah satu sudut Kota Matsushima

**2** Jangan lupa coba kerang kipas, kuliner andalan di Matsushima

**Lokasi:** Kota Matsushima, Prefektur Miyagi.

**Stasiun terdekat:** Stasiun Matsushima-Kaigan atau Stasiun Matsushima (JR East Senseki Line, JR East Tohoku Main Line).

**Akses:** Dari Stasiun Matsushima-Kaigan atau Stasiun Matsushima naik taksi sekitar 15 menit. Waktu tempuh sekitar 2 jam 15 menit dari Stasiun Tokyo.

**Website:** <http://www.matsushimakanko.com/en/>

dengan melakukan trekking pendek untuk mengelilingi pulau. Tumbuhan dan pemandangan teluk dari Fukuurajima merupakan daya tarik utama yang bisa dinikmati di sini.

Selama berada di Matsushima, jangan lupa untuk menikmati kuliner asli Matsushima, yakni kerang kipas. Ada banyak rumah makan dan restoran yang menghadirkan kerang kipas sebagai menu utamanya. Menginaplah semalam di Matsushima, maka lokasi-lokasi wisata menarik dan kuliner asli Matsushima dapat dinikmati.



©JNTO

## NARUKOKYO GORGE

**Narukokyo Gorge** merupakan ngarai sepanjang 2,5 kilometer dengan kedalaman sekitar 100 meter yang terbentang sepanjang Sungai Otani, di antara Naruko Onsen dan Nakayamadaira. Kawasan ini merupakan salah satu lokasi terindah di Prefektur Miyagi, terutama di musim gugur, akhir bulan Oktober hingga awal bulan November.

Cara terbaik untuk menikmati

Narukokyo Gorge adalah dengan melakukan napak tilas Naruko Gorge atau napak tilas Ofukazawa.

**Lokasi:** 6360 Omiya, Kota Chichibu, Prefektur Saitama.

**Stasiun terdekat:** Stasiun Seibu-Chichibu (Seibu Railway Seibu Chichibu Line).

**Akses:** Dari Stasiun Seibu-Chichibu jalan kaki 15 menit. Waktu tempuh sekitar 2 jam 15 menit dari Stasiun Tokyo.

**Website:** <http://www.chichibuji.gr.jp/?p=11470>

## SENDAI TANABATA FESTIVAL



Festival ini merupakan festival tradisional yang telah berlangsung sejak era Date Masamune berkuasa. Festival ini merupakan satu dari tiga festival paling populer di regional Tohoku yang diselenggarakan pada 6-8 Agustus setiap tahunnya.

Keindahan festival ini dapat dinikmati satu malam sebelum festival dimulai dengan melihat



pesta kembang api Sendai Tanabata di Sendai Nishi Park. Setelah itu, terdapat setidaknya 3.000 dekorasi kertas dan bambu tanabata yang menghiasi pusat pertokoan selama festival berlangsung.

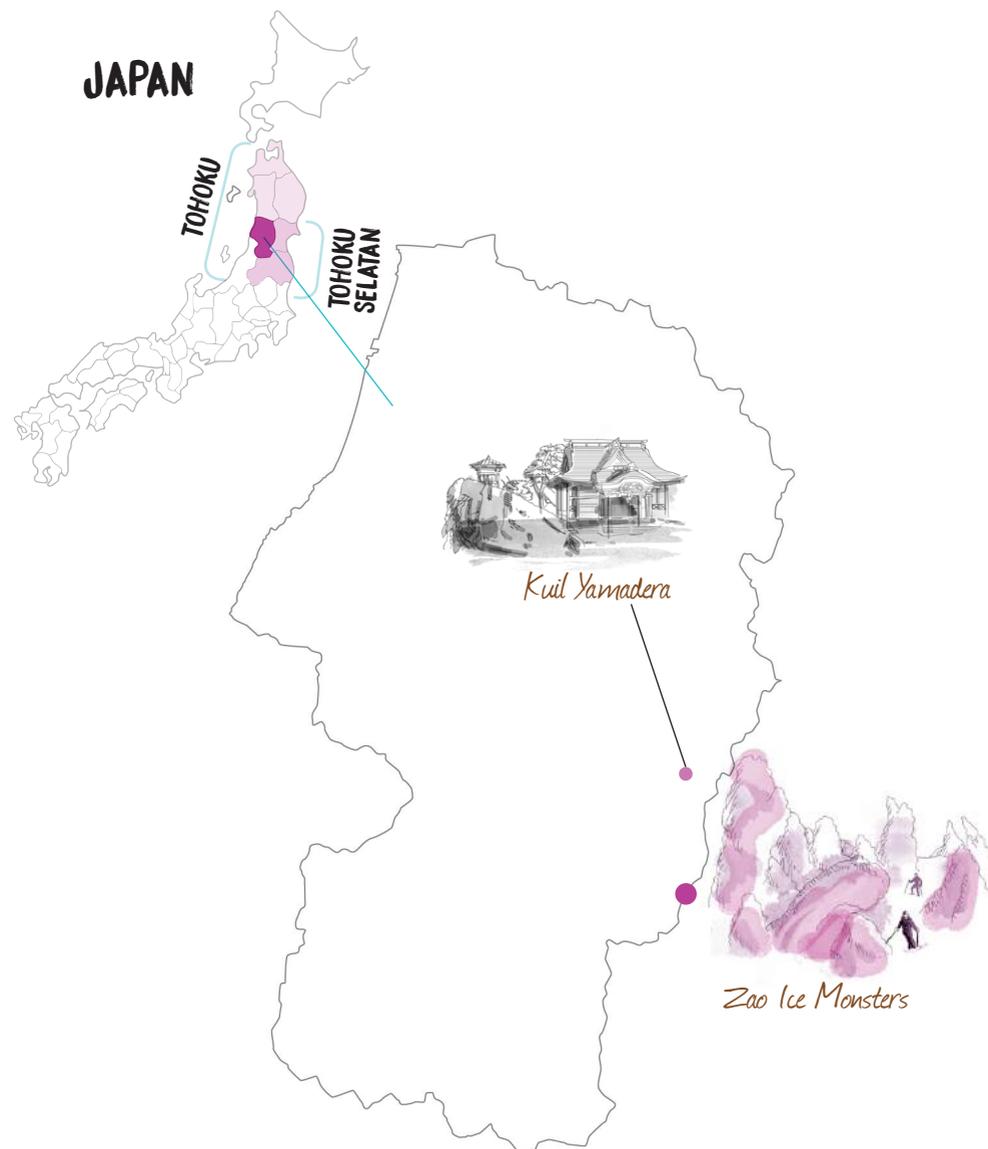
**Lokasi:** Distrik Aoba, Kota Sendai, Prefektur Miyagi.

**Stasiun terdekat:** Stasiun Sendai (JR East Tohoku Main Line, JR East Senseki Line).

**Akses:** Dari Stasiun Sendai jalan kaki sekitar 15 menit. Waktu Tempuh sekitar 1 jam 10 menit dari Stasiun Tokyo.

**Website:** <http://www.sendaitanabata.com/en>

## JAPAN



## YAMAGATA



# YAMAGATA

Prefektur Yamagata terletak di pesisir pantai sebelah Selatan regional Tohoku. Sama seperti prefektur lain di Tohoku, wilayah Yamagata dikelilingi oleh keindahan alam yang menjadi andalan pariwisatanya. Karena itulah, wisata alam seperti lautan berombak, pegunungan yang mempesona, dan juga Sungai Mogami yang oleh penduduk lokal disebut sebagai ibu segala sungai di Yamagata, menjadi daya tarik tersendiri dari wilayah ini.

Yamagata terbagi menjadi empat daerah istimewa, yakni Murayama, Mogami, Okitama, dan Shonai.

Masing-masing kota mengandalkan sumber mata air panas alami mereka untuk menarik pendatang. Di musim semi hingga gugur, keindahan alam Prefektur Yamagata dapat dinikmati melalui warna-warna dedaunan dan bunga-bunga yang tumbuh di wilayahnya. Tidak heran jika penyair Jepang Matsuo Bashō menuliskan salah satu puisi haiku-nya terkait dengan keindahan alam Yamadera.

Selain itu, di musim dingin, ada juga Zao Ice Monsters yang menunjukkan keindahan alam spektakuler dari pepohonan di wilayah ZAO Hot Springs Ski Resort yang diselubungi salju hingga membeku dan berbentuk seperti ribuan monster di pegunungan. Selain menikmati pemandangan unik para monster, ski dan snowboard juga menjadi daya tarik utama di ZAO Onsen Ski Resort.

Keunikan budaya di Yamagata pun tak kalah menarik. Hubungan perdagangan Yamagata dengan Kyoto dan Osaka membawa budaya-budaya lokal yang unik ke wilayah Shonai. Di awal Agustus, jalan-jalan utama Kota Yamagata dimeriahkan lebih dari 10.000 penari bertopi dengan bunga-bunga berwarna jingga di atasnya berparade di antara lautan manusia beserta genderang dan sorakannya.

## YAMAGATA

*Zao Ice Monsters*

*Yamadera Temple*

*Cara mengunjungi Yamagata dari Tokyo*

**Kereta:** Dari Stasiun Tokyo naik JR East Yamagata Shinkansen ke Stasiun Yamagata di Kota Yamagata, Ibukota Prefektur Yamagata. Waktu tempuh sekitar 2 jam 30 menit dari Stasiun Tokyo.

**Pesawat:** Penerbangan dari Bandara Internasional Narita dan Bandara Internasional Haneda ke Bandara Yamagata. Waktu tempuh sekitar 1 jam.

**Bus:** Naik Bus JR Tohoku dari Stasiun Shinjuku, Tokyo ke Stasiun Yamagata. Waktu tempuh sekitar 5 jam 30 menit.



*Pemandangan monster-monster salju Zao Ice Monsters dapat ditemui di ZAO Hot Springs Ski Resort saat musim dingin*

## ZAO ICE MONSTERS

Zao Ice Monsters adalah sebutan untuk ZAO Hot Springs Ski Resort karena pepohonan di kawasan pegunungan Prefektur Yamagata ini akan menyerupai monster saat tertutup salju di musim dingin. Pohon-pohon es tersebut terbentuk akibat hujan salju yang dahsyat dan angin dingin yang membekukannya.

Pemandangan spektakuler monster-monster salju dari pohon di sekitar puncak ZAO Hot Springs Ski Resort ini dapat dilihat pada pertengahan Februari setiap tahunnya. Untuk melihatnya, terdapat kereta gantung dan lift ski yang bisa membawa para pengunjung ke puncak. Akses ini diberikan kepada pengunjung yang bermain ski dan snowboard maupun pengunjung yang hanya sekedar menikmati pemandangan dan salju. Pemandangan Zao Ice Monsters pun dapat dinikmati dengan penuh kehangatan dari dalam kafe atau restoran yang ada.

Bagi pemain ski dan snowboard, ZAO Hot Springs Ski Resort terbuka bagi pemain pemula maupun yang

sudah mahir. Terdapat 15 lereng dan 12 tingkat dengan ketinggian 800 meter yang membentang sepanjang sepuluh kilometer. Pengunjung bahkan bisa mengasah kemampuan bermain ski dengan mengikuti kursus dengan instruktur berbahasa Inggris. Lebih lanjut, terdapat salah satu *highlight* Zao Ice Monsters adalah bermain ski di malam hari yang dapat dilakukan di ketinggian tertentu.

Selain bermain ski dan menikmati pemandangan yang menakutkan, daya tarik dari ZAO Hot Springs Ski Resort adalah pemandian air panas alami yang tersedia untuk umum maupun yang berada di masing-masing hotel di kawasan ini. Jangan ragu untuk mencoba Dai Roten Buro, salah satu pemandian air panas paling populer di ZAO Hot Springs Ski Resort yang dibangun dekat jurang pegunungan yang indah.

Saat musim gugur adalah waktu terbaik untuk menikmati kawasan ZAO Hot Springs Ski Resort dengan melakukan trekking dan menikmati pemandangan. Dua aktivitas ini dapat dinikmati oleh pengunjung dari berbagai usia.

**Lokasi:** Zao Onsen, Kota Yamagata, Prefektur Yamagata.

**Stasiun terdekat:** Stasiun Yamagata (JR East Senzan Line, JR East Ōu Main Line).

**Akses:** Dari Stasiun Yamagata naik bus sekitar 40 menit ke Terminal Bus Zao Onsen. Waktu tempuh sekitar 3 jam 15 menit dari Stasiun Tokyo.

**Biaya:** ¥5.000 (satu hari penuh), ¥4.000-¥4.500 (setengah hari), dan ¥2.000 (ski malam).

**Website:** <http://www.zao-spa.or.jp/english/> Informasi Tambahan



## KUIL YAMADERA

### Terletak di Timur Laut Kota Kota Yamagata, Kuil Hōjusan Rishshaku-ji

atau lebih dikenal dengan Kuil Yamadera merupakan kuil Buddha menawan yang diapit pepohonan dari pegunungan tempat kompleks kuil ini berdiri. Kuil-kuil di Yamadera memberikan tantangan tersendiri untuk menikmati pesonanya. Karena letaknya

di pegunungan, maka pengunjung pun harus melakukan pendakian untuk menikmati keseluruhan Kuil Yamadera.

Kuil Yamadera dapat dikunjungi pukul 08.00-17.00. Kaki Kuil Yamadera dapat dicapai dengan berjalan kaki sekitar lima menit dari Stasiun Yamadera. Daya tarik utama Kuil Yamadera pun dapat ditemukan selepas memasuki Pintu Gerbang Sanmon, pintu masuk ke Kuil Yamadera. Ada sekitar 1.000 anak tangga diperlukan untuk mencapai Niomon Gate, pintu gerbang ke kuil yang lebih atas (upper area). Setelah itu, Kaisando Hall dan bangunan Nokyodo pun menunggu untuk mengantarkan ke Godaido Hall. Pemandangan lembah yang dapat dilihat dari Godaido Hall menyempurnakan keindahan pemandangan selama pendakian.

**Lokasi:** 4456-1 Yamadera, Kota Yamagata, Prefektur Yamagata.

**Stasiun terdekat:** Stasiun Yamadera (JR East Senzan Line).

**Akses:** Dari Stasiun Yamadera jalan kaki sekitar 5 menit. Waktu tempuh sekitar 2 jam 40 menit dari Stasiun Tokyo.

**Biaya:** ¥300 (upper area).

**Website:** <http://www.yamaderakou.com/eng>

## HANAGASA FESTIVAL



Hanagasa merupakan topi berhiaskan bunga-bunga tiruan di sisi atasnya. Festival Hanagasa mempertunjukkan lebih dari 10.000 penari yang membawa serta topi Hanagasa berhiaskan bunga-bunga berwarna jingga yang dipegang di tangan mereka. Penari-penari ini berparade di jalan-jalan utama di Kota Yamagata tanggal 5-7 Agustus setiap tahunnya.

Setiap kali parade berlangsung, kemeriahan kota begitu terasa gemuruh genderang Hanagasa-

daiko bercampur dengan sorakan khas festival ini, 'Yassho! Makkasho!'.

Meski baru pertama kali diselenggarakan tahun 1964, Festival Hanagasa telah menarik minat banyak orang selama diselenggarakan tiga hari. Karena itulah, kini Festival Hanagasa telah menjadi salah satu festival budaya utama di Regional Tohoku.



**Lokasi:** Dari Tokamachi Corner hingga ke depan Bunshokan Hall, Kota Yamagata, Prefektur Yamagata.

**Stasiun terdekat:** Stasiun Yamagata (JR East Senzan Line, JR East Ōu Main Line).

**Akses:** Dari Stasiun Yamagata jalan kaki sekitar 10 menit. Waktu tempuh sekitar 2 jam 45 menit dari Stasiun Tokyo.

**Website:** <http://www.hanagasa.jp/en/>

## CITY COURSE KANTO UTARA DAN TOHOKU SELATAN







*Godaido Temple, Miyagi*

## TOURIST INFORMATION CENTERS

### **Fukushima City Tourist Information Center**

JR Fukushima Station East Exit 1-1 Sakaemachi,  
Fukushima City, Fukushima  
024-522-3265

### **Fukushima City Tourist Information Center**

JR Fukushima Station West Exit 1-1 Sakaemachi,  
Fukushima City, Fukushima  
024-531-6428

### **Kawagoe City Tourist Information Office**

24-9 Wakitamachi, Kawagoe City, Saitama  
049-222-5556

### **Matsushima Information Center**

7-1 Namiuchihama, Matsushimamachi, Miyagi District,  
Miyagi  
022-354-2263

### **Nikko Tourist Information Center**

591 Gokou-machi, Nikko City, Tochigi  
0288-54-2496

### **Sendai City Information Office**

2F JR Sendai Station Building, 1-1-1 Chuo, Aoba Ward,  
Sendai City, Miyagi  
022-222-4069

### **Sendai International Center Koryu Corner**

Aobayama, Aoba Ward, Sendai City, Miyagi  
022-265-2471

### **Tourist Information Center Narita International Airport (Terminal 1)**

Arrival Lobby 1F, Terminal 1, Narita International Airport,  
Narita City, Chiba  
0476-30-3383

### **Tourist Information Center Narita International Airport (Terminal 2)**

Arrival Lobby 1F, Terminal 2, Narita International Airport,  
Narita City, Chiba  
0476-34-5877

### **Yamagata Tourism Information Center**

Kaijo Central 1F, 1-1-1 Jyonanmachi, Yamagata City,  
Yamagata  
023-647-2333



**JNTO Global Home**  
[www.jnto.go.jp/eng](http://www.jnto.go.jp/eng)

**JNTO Jakarta Office**  
[www.jnto.or.id](http://www.jnto.or.id)